

KATALOG : 7102029.15

**NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PERDESAAN  
PROVINSI JAMBI  
2015**



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI**



**NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PERDESAAN  
PROVINSI JAMBI  
2015**

<http://jambi.bps.go.id>

# **NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PERDESAAN PROVINSI JAMBI 2015**

No. Publikasi : 15540.16.10  
No Katalog : 7102029.15  
Ukuran Buku : 21 x 28 cm  
Jumlah Halaman : viii + 60 halaman

Naskah :  
Bidang Statistik Distribusi  
BPS Provinsi Jambi

Penyunting :  
Bidang Statistik Distribusi  
BPS Provinsi Jambi

Gambar Kulit :  
Bidang Statistik Distribusi  
BPS Provinsi Jambi

Diterbitkan Oleh :  
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Dicetak Oleh:  
PT. Awfa Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## KATA PENGANTAR

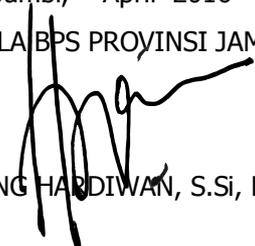
Sektor pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang secara terus menerus memberikan kontribusi besar dalam perekonomian di Provinsi Jambi. Hal ini dapat dicerminkan dari tingginya kontribusi sektor ini dalam penciptaan Produk Domestik Regional Bruto. Selain itu, jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian juga sangat banyak. Oleh karenanya, perhatian para pengambil kebijakan menjadi cukup besar terhadap perkembangan sektor ini.

Nilai Tukar Petani (NTP) dan Inflasi Perdesaan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran tingkat kesejahteraan petani. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi menyusun publikasi yang berjudul "Nilai Tukar Petani dan Inflasi Perdesaan Provinsi Jambi 2015". Publikasi ini berisi perkembangan indikator NTP dan Inflasi Perdesaan yang dapat dimanfaatkan pemerintah dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan ekonomi sektor pertanian.

Saran dan kritik yang konstruktif sangat kami butuhkan dalam rangka penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang. Kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah membantu diucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Jambi, April 2016

KEPALA BPS PROVINSI JAMBI

  
DADANG HARDIWAN, S.Si, M.Si



---

## DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GRAFIK .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Arti Angka NTP.....	4
1.3 Kegunaan .....	4
1.4 Ruang Lingkup .....	4
<b>METODOLOGI</b>	
2.1 Metode Pengumpulan Data .....	7
2.1.1. Pemilihan Kecamatan.....	8
2.1.2. Pemilihan Responden.....	9
2.1.3. Formula Penghitungan Nilai Tukar Petani.....	9
2.1.4. Diagram Timbang.....	11
2.1.5. Formula Inflasi Perdesaan .....	12
2.2 Konsep dan Definisi .....	12
2.3 Penyajian dan Analisis Data .....	13
<b>ULASAN RINGKAS</b>	
3.1 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP).....	17
3.2 Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) .....	18
3.3 Perkembangan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib).....	21
3.4 Perkembangan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) .....	23
3.5. NTP dan NTUP Menurut Subsektor .....	24
3.5.1. Subsektor Tanaman Pangan .....	24
3.5.2. Subsektor Hortikultura .....	25
3.5.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat.....	26
3.5.4. Subsektor Peternakan.....	26
3.5.5. Subsektor Perikanan.....	27
3.6. Perbandingan NTP dan NTUP se-Sumatera.....	28
3.7. Perkembangan Inflasi Perdesaan .....	28
<b>LAMPIRAN</b> .....	31

---

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1. Perubahan Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Jambi Menurut Subsektor, 2015 .....	20
Tabel 3.2. Perubahan Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Jambi Menurut Subsektor, 2015 .....	22
Tabel 3.3. Perubahan Indeks Harga Konsumen Perdesaan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi, 2015 .....	29

<http://jambi.bps.go.id>

---

## DAFTAR GRAFIK

	halaman
Grafik 3.1. Perkembangan NTP Bulanan Provinsi Jambi, 2015 .....	17
Grafik 3.2. Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani Provinsi Jambi, 2015	18
Grafik 3.3. Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani Provinsi Jambi menurut Subsektor, 2015 .....	19
Grafik 3.4. Perkembangan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Provinsi Jambi, 2014	21
Grafik 3.5. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan Indeks BPPBM, 2015 .....	23
Grafik 3.6. Perkembangan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Jambi, 2015 .....	23
Grafik 3.7. Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Jambi, 2015.....	24
Grafik 3.8. Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Jambi, 2015 .....	25
Grafik 3.9. Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Peternakan Provinsi Jambi, 2015 .....	26
Grafik 3.10. Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Perikanan Provinsi Jambi, 2015 .....	27
Grafik 3.11. Perbandingan NTP dan NTUP se-Sumatera, 2015.....	28

---

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Tabel 1	Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi, 2015 (2012=100) ..... 33
Tabel 2	Perubahan Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani Serta Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi (persen), 2015..... 35
Tabel 3	Indeks harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Jambi, 2015 (2012=100) ..... 37
Tabel 4	Perubahan Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Jambi (persen), 2015 ..... 39
Tabel 5	Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Jambi, 2015 (2012=100) ..... 41
Tabel 6	Perubahan Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Jambi, 2015 (2012=100) ..... 43
Tabel 7	Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Provinsi Jambi, 2015 (2012=100)..... 45
Tabel 8	Perubahan Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Provinsi Jambi (persen), 2015..... 47
Tabel 9	Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Jambi, 2015 (2012=100) ..... 49
Tabel 10	Perubahan Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Jambi (persen), 2015 ..... 51
Tabel 11	Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Jambi, 2015 (2012=100) ..... 53
Tabel 12	Perubahan Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Jambi (persen), 2015 ..... 55
Tabel 13	Perbandingan Nilai Tukar Petani Bulanan Antar Provinsi di Sumatera, 2015 (2012=100) ..... 57
Tabel 14	Indeks harga Konsumen Perdesaan Provinsi Jambi, 2015 (2012=100)... 57
Tabel 15	Inflasi Perdesaan Provinsi Jambi, 2015 (2012=100) ..... 58

# Pendahuluan



<http://bi.bps.go.id>



---

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam perencanaan pembangunan di segala bidang, data dan informasi sangat dibutuhkan. Ketersediaan data yang berkesinambungan sangat membantu dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan, serta mengoreksinya. Mengingat bahwa sebagian besar penduduk Indonesia masih tinggal di daerah perdesaan dan umumnya bergantung pada sektor pertanian, maka sangat diharapkan sektor pertanian dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang mampu meningkatkan pendapatan para petani serta mengentaskan kemiskinan.

Sehubungan dengan itu, diperlukan suatu indikator yang secara akurat dapat mengukur kemampuan daya beli petani. Ukuran ini disajikan sebagai bentuk perhatian dan kepedulian pemerintah, sekaligus sebagai dasar pengambilan kebijakan. Dengan meningkatkan kesejahteraan petani berarti juga meningkatkan kesejahteraan penduduk di daerah perdesaan.

Program peningkatan kesejahteraan harus didukung dengan ketersediaan data secara kontinyu dan lengkap. Ukuran baku yang biasanya digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP) dan Inflasi Perdesaan. NTP merupakan rasio dari indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. Khusus untuk data harga sektor pertanian yang dikumpulkan di daerah perdesaan, BPS mengumpulkan data secara kontinyu melalui Survei Harga Perdesaan.

Data harga produsen dan konsumen sektor pertanian itu sendiri selain berguna dalam penghitungan indeks harga yang diterima dan yang dibayar petani juga sangat diperlukan dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP).

Selama ini, tahun dasar NTP yang digunakan dalam penghitungan rasio indeks harga perdesaan telah mengalami beberapa kali perubahan. NTP pertama dihitung dengan tahun dasar tahun 1976 (1976=100). Seiring dengan terjadinya banyak perubahan baik dalam nilai pergeseran komoditas pertanian maupun pola konsumsi (besaran nilai dan jenis variasi komoditas) penduduk di perdesaan, maka tahun dasar NTP terus disesuaikan dengan keadaan yaitu tahun 1983 (1983=100), tahun 1987 (1987=100), tahun 1993 (1993=100), tahun 2007 (2007=100) dan sejak bulan Desember 2013 mulai dihitung dengan tahun dasar 2012 (2012=100).

Yang dimaksud dengan NTP adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) dengan indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ) dalam persentase. Secara konseptual,

---

NTP adalah pengukur kemampuan tukar produk pertanian yang dihasilkan petani dengan barang/jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi produk pertanian.

### 1.2. Arti Angka NTP

Secara umum ada tiga macam pengertian NTP yaitu :

- NTP > 100 berarti petani mengalami **surplus**. Harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga barang/jasa konsumsi dan biaya produksi.
- NTP = 100 berarti petani mengalami **impas/break-even**. Kenaikan/penurunan harga produksi sama dengan kenaikan/penurunan harga barang konsumsi dan biaya produksi.
- NTP < 100 berarti petani mengalami **defisit**. Kenaikan harga barang produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang/jasa konsumsi dan biaya produksi.

### 1.3. Kegunaan

Kegunaan NTP antara lain :

1. Dari indeks harga yang diterima petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani.
2. Dari kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan dan dapat juga digunakan sebagai *proxy* inflasi perdesaan. Sedangkan dari kelompok biaya produksi dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga-harga barang yang digunakan untuk memproduksi barang-barang pertanian.
3. Nilai Tukar Petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani untuk konsumsi rumah tangga dan biaya produksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar.

### 1.4. Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan, dan Subsektor Perikanan. Penghitungan NTP didasarkan pada Survei harga Perdesaan yang dilakukan setiap bulan di seluruh

---

# Metodologi



<http://bi.bps.go.id>



---

## METODOLOGI

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka penghitungan NTP dan Inflasi pedesaan di Provinsi Jambi adalah melalui survei yang disebut dengan Survei Harga Pedesaan yang terdiri dari Survei Harga Produsen Pedesaan dan Survei Harga Konsumen Pedesaan yang dilakukan setiap bulan.

Pengumpulan data untuk penghitungan NTP di Indonesia dilakukan pada 33 provinsi, sedangkan saat ini di Jambi dilakukan di sepuluh kabupaten/kota. Kegiatan Survei Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan bertujuan untuk memperoleh data harga produsen sektor pertanian dan data harga konsumen pedesaan secara lengkap dan kontinyu.

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan Daftar Survei Harga Produsen Pedesaan (HD) dan Daftar Survei Harga Konsumen Pedesaan (HKD). Jenis daftar yang digunakan pada Survei Harga Pedesaan yaitu :

Daftar HD-1 : digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman pangan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan.

Daftar HD-2 : digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan.

Daftar HD-3 : digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan.

Daftar HD-4 : digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi peternakan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan

---

transaksi antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan.

Daftar HD-5.1 : digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha penangkapan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan.

Daftar HD-5.2 : digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha budidaya. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan.

Daftar HD-6 : digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi kehutanan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan.

Register HD : digunakan untuk merekap hasil pencacahan harga produsen perdesaan dari daftar HD selama satu tahun di kecamatan sampel.

Daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2 : digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 10-14.

Register HKD : digunakan untuk merekap hasil pencatatan dari daftar HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2 selama satu tahun.

#### **2.1.1. Pemilihan Kecamatan**

Kecamatan terpilih dalam pencacahan statistik harga perdesaan didasarkan pada rancangan *sampling* dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama, pada setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara purposif, kecuali provinsi di Jawa seluruh kabupaten terpilih menjadi sampel.
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih, dipilih sejumlah kecamatan sentra produksi pertanian Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan.

---

### 2.1.2. Pemilihan Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam pengumpulan data Harga Produsen di Jambi tersebar pada sepuluh kabupaten/kota. Responden kegiatan pengumpulan data ini terdiri atas 2 jenis yaitu petani yang mengusahakan komoditi setiap subsektor serta pedagang di pasar-pasar kecamatan.

Penentuan sampel petani dilakukan secara *purposive sampling*. Responden (petani) selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (*rural*). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produksi, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan bermacam jenis tanaman.

Begitu pula untuk pedagang di pasar, pemilihan sampel ditentukan dengan metode *purposif* di kecamatan perdesaan (*rural*) terpilih,

yang memenuhi kriteria :

$$I_t = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ti}}{P_{(t-1)i}} P_{(t-1)i} Q_{0i}}{\sum_{i=1}^m P_{0i} Q_{0i}} \times 100$$

- Pasar paling besar di kecamatan tersebut.
- Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
- Banyak masyarakat berbelanja di sana.
- Kelangsungan pencatatan data harga terjamin.
- Terletak di desa perdesaan (*rural*).

### 2.1.3 Formula Penghitungan Nilai Tukar Petani

Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan  $I_t$  dan  $I_b$  adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indexes*), yaitu :

Keterangan :

- $I_t$  = Indeks harga bulan ke- $t$  ( $I_t$  maupun  $I_b$ )  
 $P_{ti}$  = Harga bulan ke- $t$  untuk jenis barang ke- $i$   
 $P_{(t-1)i}$  = Harga bulan ke- $(t-1)$  untuk jenis barang ke- $i$   
 $P_{ti}/P_{(t-1)i}$  = Relatif harga bulan ke- $t$  untuk jenis barang ke- $i$   
 $P_{0i}$  = Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke- $i$

- 
- $Q_{0i}$  = Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke- $i$   
 $m$  = Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Keterangan masing-masing simbol pada formulasi ini berbeda antara indeks harga yang dibayar petani dengan indeks harga yang diterima petani. Penjelasan formulasi untuk indeks harga yang diterima petani adalah sebagai berikut :

- $I_t$  adalah indeks harga yang diterima petani periode ke- $t$ .
  - $P_{ti}$  adalah harga penjualan (produsen) hasil produk pertanian sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan untuk komoditi ke- $i$  periode ke- $t$  (diperoleh dari pencatatan harga produsen bulan berjalan).
  - $P_{(t-1)i}$  adalah harga penjualan (produsen) hasil produk pertanian sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan untuk komoditi ke- $i$  periode ke  $t-1$  (diperoleh dari pencatatan harga produsen bulan sebelumnya).
  - $P_{0i}$  adalah harga penjualan (produsen) hasil produk pertanian sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan pada komoditi ke- $i$  pada tahun dasar.
  - $Q_{0i}$  adalah jumlah produksi pertanian untuk komoditi ke- $i$  pada tahun dasar.
- $$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Sedangkan penjelasan atau keterangan formulasi untuk indeks harga yang dibayar petani adalah sebagai berikut :

- $I_t$  adalah indeks harga yang dibayar petani periode ke- $t$ .
- $P_{ti}$  adalah harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk komoditi ke- $i$  periode ke- $t$  (diperoleh dari pencatatan Harga Produsen Bulan Berjalan).
- $P_{(t-1)i}$  adalah harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk komoditi ke- $i$  periode ke  $t-1$  (diperoleh dari pencatatan Harga Produsen bulan sebelumnya).
- $P_{0i}$  adalah harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk komoditi ke- $i$  pada tahun dasar.
- $Q_{0i}$  adalah jumlah atau kuantitas barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk komoditi ke- $i$  pada tahun dasar.

Dasar pertimbangan BPS menggunakan rumus Laspeyres ini antara lain *trend* harga tidak dipengaruhi kualitas, perbedaan harga komoditas antar daerah tidak berpengaruh serta dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau kualitas jenis barang

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa NTP merupakan rasio dari indeks harga yang diterima petani terhadap indeks yang dibayar petani. Formula untuk penghitungan NTP adalah :

---

Keterangan :

NTP = Nilai Tukar Petani

$I_t$  = Indeks yang diterima Petani

$I_b$  = Indeks yang dibayar Petani

Indeks harga yang umum merupakan  $DT_{oi} = \frac{P_{oi} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^B P_{oi} Q_{oi}} \times 100$  diterima petani secara gabungan dari :

1. Indeks harga tanaman pangan, yang terdiri atas subkelompok padi dan palawija.
2. Indeks harga tanaman hortikultura, yang terdiri atas subkelompok sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat.
3. Indeks harga tanaman perkebunan rakyat.
4. Indeks harga subsektor peternakan, yang terdiri atas subkelompok ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak lainnya.
5. Indeks harga subsektor perikanan, yang terdiri atas subkelompok usaha penangkapan dan budidaya.

Selanjutnya indeks harga yang dibayar petani terdiri atas :

1. Indeks konsumsi rumah tangga (IKRT), yang terdiri atas subkelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; serta transportasi dan komunikasi.  $Inflasi\_Perdesaan = \frac{IHKp_t - IHKp_{t-1}}{IHKp_{t-1}} \times 100$
2. Indeks biaya produksi, yang terdiri atas subkelompok bibit; obat-obatan dan pupuk; sewa lahan, pajak dan lainnya; transportasi; penambahan barang modal; serta upah buruh tani.

#### 2.1.4. Diagram Timbang

Jenis komoditi dan barang atau jasa yang dicatat atau dikumpulkan dalam rangka penghitungan  $I_t$  dan  $I_b$  ditentukan oleh BPS dalam suatu bentuk paket komoditas. Oleh karena itu BPS menggunakan diagram timbang yang merupakan nilai atau bobot tiap komoditi dalam paket komoditas tersebut. Diagram timbang ini pula yang digunakan BPS dalam rangka mempermudah penghitungan dan pengolahan data.

---

Keterangan :

$DT_{0i}$  = Diagram Timbang komoditi ke-i

$P_{0i}$  = mengacu pada keterangan persamaan (2)

$Q_{0i}$  = mengacu pada keterangan persamaan (2)

### 2.1.5 Formula Inflasi Pedesaan

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa NTP terdiri atas berbagai komponen penghitungan, salah satu nya adalah indeks konsumsi rumah tangga (IKRT). IKRT ini mencerminkan indeks harga konsumen pada tingkat pedesaan (IHKp). Perkembangan atau perubahan IKRT dalam bentuk persentase mencerminkan inflasi pedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dihitungnya NTP berarti secara tidak langsung dapat diperoleh pula angka inflasi pedesaan.

Formulasi penghitungan inflasi pedesaan adalah sebagai berikut:

Keterangan :

$IHKp_t$  : Indeks harga konsumen pedesaan atau indeks konsumsi rumah tangga periode ke-t

$IHKp_{t-1}$  : Indeks harga konsumen pedesaan atau indeks konsumsi rumah tangga periode ke-t-1

## 2.2. Konsep dan Definisi

Beberapa konsep dan definisi yang terkait pada publikasi ini adalah sebagai berikut :

**Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.

Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk

---

---

konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

**Petani** adalah orang yang mengusahakan pertanian sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura, sub sektor tanaman perkebunan rakyat, sub sektor peternakan dan sub sektor perikanan atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

**Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga dari suatu jenis komoditas (produksi) dari petani produsen sebelum memasukkan biaya untuk transportasi atau pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Harga yang diterima di tingkat petani (harga produsen) dapat diartikan sebagai *Farm Gate Price* yaitu harga transaksi di sawah/ladang/kebun/kolam/empang/tebat/ balong/tambak setelah pemetikan atau panen.

**Harga yang dibayar petani** adalah harga konsumen di pasar kecamatan sampel yaitu harga rata-rata di pasar setempat atas barang-barang dan jasa yang dibayar petani untuk digunakan dalam proses produksi lahan atau usaha pertanian.

**Pasar** adalah tempat terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain : paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya serta terletak di desa perdesaan (*rural*)

**Harga Eceran perdesaan** adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/ penjual yang memberikan datanya.

### **2.3. Penyajian dan Analisis Data**

Penyajian data NTP dilakukan hanya sampai tingkat provinsi. Hal ini mengingat keterbatasan jumlah sampel yang menyebabkan tidak dapat tersajinya NTP sampai level



# Ulasan Ringkas



<http://www.bi.bps.go.id>



---

## ULASAN RINGKAS

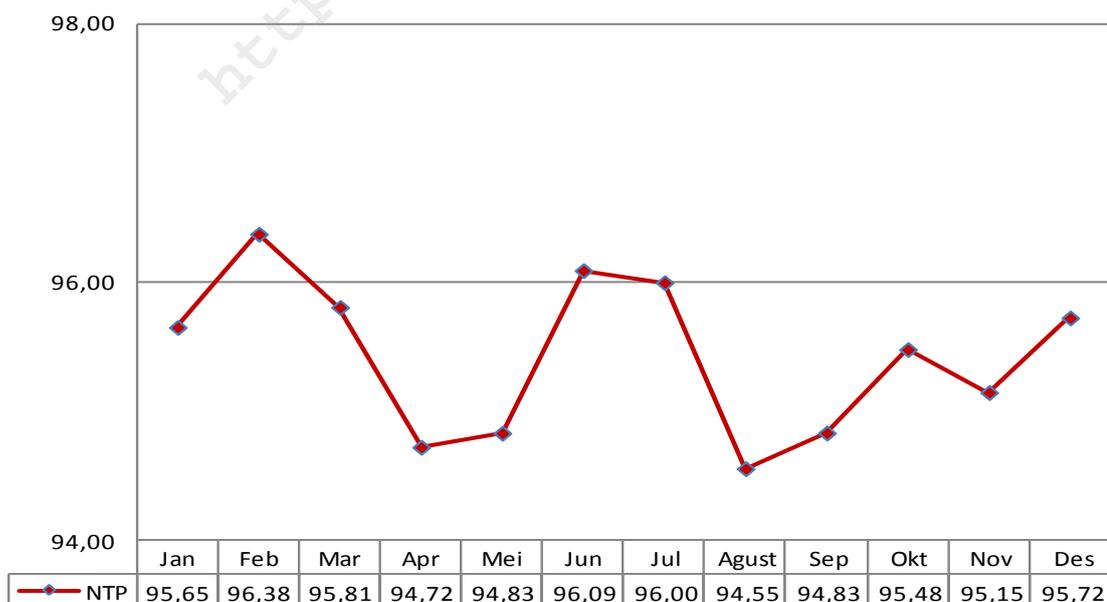
### 3.1. Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Sejak Desember 2013 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP dari tahun dasar 2007 menjadi tahun dasar 2012. Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian di perdesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian dalam penghitungan NTP, agar penghitungan indeks dapat dijaga ketepatannya.

Tahun 2015, NTP Provinsi Jambi sebesar 95,43 dengan It sebesar 113,60 dan Ib sebesar 119,03. Nilai NTP Provinsi Jambi yang selalu berada di bawah 100 menunjukkan daya beli petani sepanjang tahun 2015 lebih rendah dibandingkan daya beli petani pada saat tahun dasar.

**Grafik 3.1.**  
**Perkembangan NTP Bulanan Provinsi Jambi, 2015**

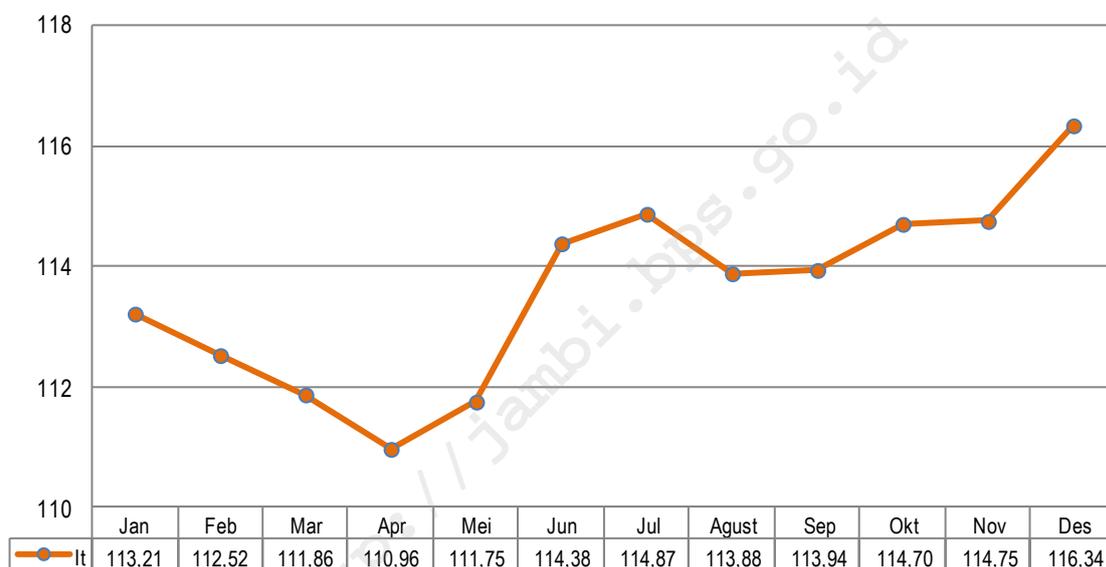


Perkembangan NTP yang dipantau setiap bulannya menunjukkan angka yang cukup berfluktuasi. Pada tahun 2015 NTP tertinggi terjadi pada Bulan Februari sebesar 96,38 dan terendah pada Bulan Agustus yaitu sebesar 94,55.

### 3.2. Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani ( $I_t$ )

Indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) menunjukkan pergerakan harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Secara rata-rata pada tahun 2015 indeks harga yang diterima petani sebesar 113,60.

**Grafik 3.2.**  
**Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani Provinsi Jambi, 2015**



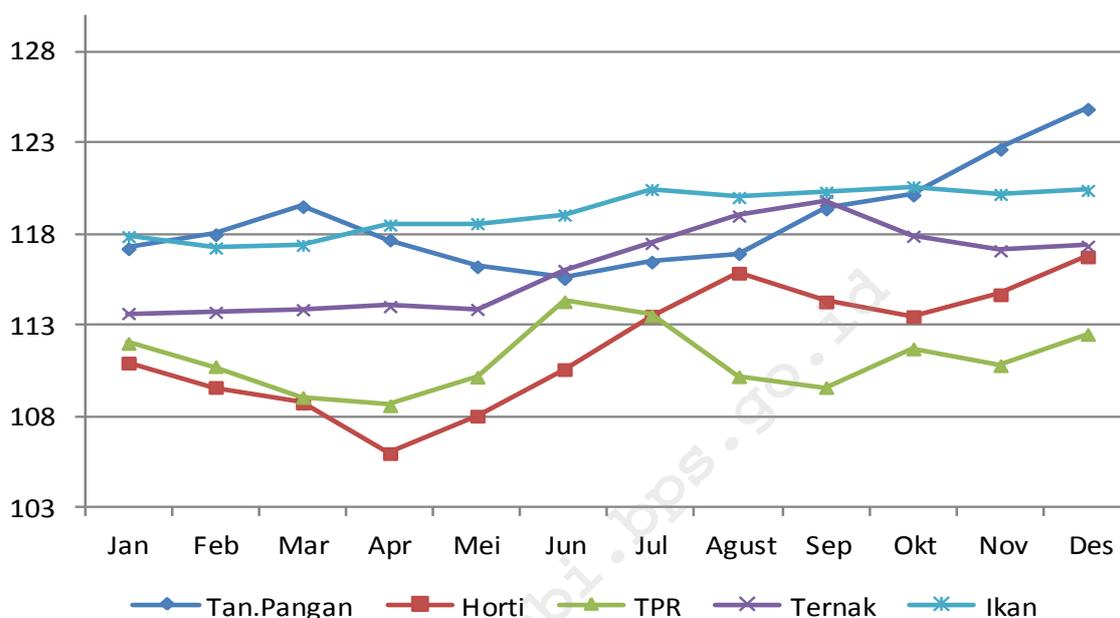
Sepanjang tahun 2015 Indeks harga yang diterima petani di Jambi sangat fluktuatif.  $I_t$  tertinggi terjadi pada bulan Desember 2015 yang mencapai 116,34 dan terendah pada Bulan April dengan  $I_t$  sebesar 110,90.

Indeks harga yang diterima petani tahun 2015 ini berasal dari petani subsektor tanaman pangan, petani subsektor tanaman hortikultura, petani subsektor tanaman perkebunan rakyat, petani subsektor peternakan dan petani subsektor perikanan baik perikanan tangkap maupun budidaya. Jika dilihat berdasarkan subsektor,  $I_t$  tertinggi berasal dari indeks harga yang diterima petani subsektor perikanan dan terendah berasal dari petani subsektor perkebunan rakyat.

Jika dilihat dari perkembangan indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) per subsektor secara bulanan selama tahun 2015, menunjukkan harga komoditas pertanian cukup berfluktuasi. Pada bulan Januari 2015,  $I_t$  turun sebesar 0,31 persen disebabkan

turunnya harga jual komoditas pada tiga subsektor yaitu subsektor tanaman hortikultura, subsektor tanaman perkebunan rakyat, dan subsektor perikanan.

**Grafik 3.3.**  
**Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani Provinsi Jambi menurut Subsektor, 2015**



It terus turun sejak Bulan Februari sampai dengan Bulan April. Pada Bulan Februari penurunan It dipengaruhi oleh turunnya It pada subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat dan Subsektor Perikanan. Penurunan  $I_t$  pada Bulan Maret dipengaruhi oleh penurunan  $I_t$  pada subsektor hortikultura dan subsektor tanaman perkebunan rakyat. Sedangkan pada Bulan April dipengaruhi oleh turunnya  $I_t$  pada subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura dan subsektor tanaman perkebunan rakyat.

Pada bulan Mei It naik sebesar 0,71 persen dan terus naik pada dua bulan berikutnya yaitu sebesar 2,36 persen pada Juni dan 0,43 persen pada Juli. Kenaikan  $I_t$  pada Bulan Mei 2015 dipengaruhi oleh  $I_t$  subsektor hortikultura, subsektor tanaman perkebunan rakyat dan subsektor perikanan. Pada subsektor hortikultura terutama pada komoditas sayur-sayuran yang naik sebesar 2,64 persen dari indeks bulan sebelumnya.

Kenaikan pada Bulan Juni dipengaruhi oleh kenaikan  $I_t$  pada empat subsektor yaitu subsektor tanaman hortikultura, subsektor tanaman perkebunan rakyat, subsektor peternakan dan subsektor perikanan.

**Tabel 3.1.**  
**Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Petani Provinsi Jambi Menurut Subsektor, 2015**

Bulan	Subsektor				
	Tanaman Pangan	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	2,39	-1,93	-1,13	0,65	-0,26
Februari	0,66	-1,21	-1,13	0,06	-0,53
Maret	1,30	-0,78	-1,53	0,13	0,13
April	-1,53	-2,55	-0,41	0,15	0,95
Mei	-1,25	1,94	1,44	-0,14	0,07
Juni	-0,56	2,37	3,77	1,88	0,40
Juli	0,79	2,66	-0,67	1,28	1,18
Agustus	0,39	2,08	-2,95	1,28	-0,36
September	2,10	-1,36	-0,54	0,72	0,24
Oktober	0,64	-0,70	1,93	-1,64	0,25
November	2,09	1,06	-0,82	-0,68	-0,35
Desember	1,80	1,81	1,55	0,21	0,18

(Diolah dari Hasil Survei Harga Produsen dan Konsumen Perdesaan 2015, BPS).

Kenaikan  $I_t$  pada Bulan Juli dipengaruhi oleh kenaikan  $I_t$  pada empat subsektor penyusun NTP, yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor peternakan dan subsektor perikanan.

Pada Bulan Agustus,  $I_t$  turun sebesar 0,86 persen dari sebelumnya. Penurunan indeks ini dipengaruhi penurunan  $I_t$  pada subsektor tanaman perkebunan rakyat dan subsektor perikanan. Penurunan pada subsektor tanaman perkebunan rakyat sangat dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas terutama kelapa sawit dan karet.

Pada Bulan September, Oktober, November dan Desember  $I_t$  kembali naik. Pada Bulan September kenaikan  $I_t$  dipengaruhi oleh kenaikan pada subsektor tanaman pangan, subsektor peternakan dan subsektor perikanan. Kenaikan  $I_t$  pada subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman perkebunan rakyat dan subsektor perikanan mempengaruhi kenaikan  $I_t$  pada Bulan Oktober. Kenaikan  $I_t$  pada Bulan November sangat dipengaruhi oleh naiknya  $I_t$  pada subsektor tanaman pangan dan subsektor tanaman hortikultura.

Kenaikan  $I_t$  pada Bulan Desember sebesar 1,39 persen dari indeks bulan sebelumnya dan dipengaruhi oleh kenaikan  $I_t$  pada seluruh subsektor.

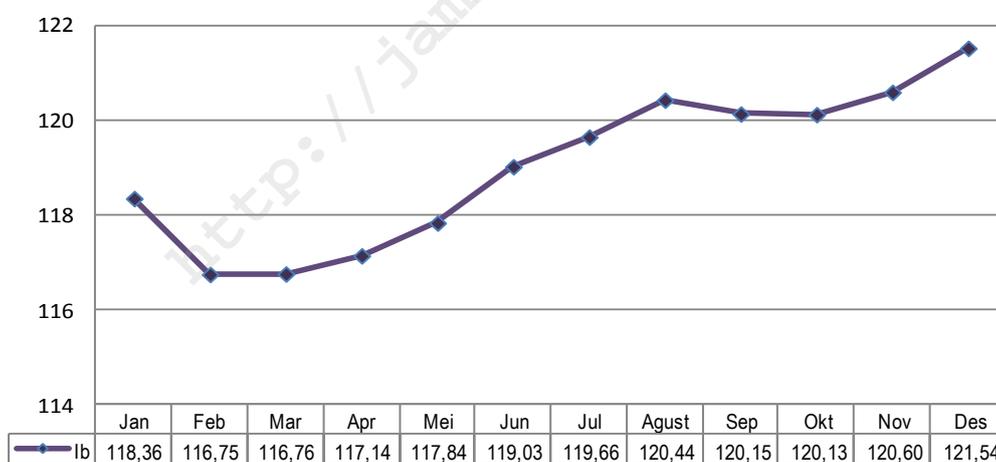
Kenaikan  $I_t$  tertinggi pada bulan Juni 2015 yaitu sebesar 2,36 persen dari bulan sebelumnya yang dipengaruhi oleh kenaikan indeks pada empat subsektor yaitu subsektor tanaman hortikultura sebesar 2,37 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 3,77 persen, subsektor peternakan sebesar 1,88 persen dan subsektor perikanan sebesar 0,40 persen. Hanya subsektor tanaman pangan yang turun sebesar 0,56 persen.

### 3.3. Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani ( $I_b$ )

Perkembangan indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ) dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani. Disamping itu, perkembangan nilai  $I_b$  juga dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa dalam memproduksi hasil pertanian.

Indeks harga yang dibayar petani tahun 2015 berasal dari petani di lima subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman hortikultura, subsektor tanaman perkebunan rakyat, subsektor peternakan dan subsektor perikanan. Perkembangan  $I_b$  secara bulanan menunjukkan pola perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh petani, baik untuk biaya produksi maupun untuk konsumsi rumah tangga.

**Grafik 3.4.**  
**Perkembangan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Provinsi Jambi, 2015**



Perkembangan indeks harga yang dibayar memperlihatkan pola yang terus naik sepanjang tahun 2015. Penurunan indeks terjadi pada Bulan Januari, Februari, September dan Oktober. Pada Bulan Januari, Februari dan September dipengaruhi oleh penurunan  $I_b$  pada seluruh subsektor penyusun NTP. Sedangkan penurunan  $I_b$  pada bulan Oktober, dipengaruhi oleh turunnya  $I_b$  pada empat subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor subsektor tanaman hortikultura, subsektor peternakan dan subsektor perikanan.

Pada Bulan Maret Ib naik sebesar 0,01 persen dan kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pada tiga subsektor yaitu subsektor tanaman perkebunan rakyat, subsektor peternakan dan subsektor perikanan. Kenaikan  $I_b$  pada bulan April, Mei, Juni, Juli, Agustus, November dan Desember lebih dipengaruhi oleh naiknya  $I_b$  pada seluruh subsektor.

**Tabel 3.2.**  
**Perubahan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Provinsi Jambi Menurut Subsektor, 2015**

Bulan	Subsektor				
	Tanaman Pangan	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	-0,98	-0,98	-0,97	-0,74	-0,77
Februari	-1,75	-1,49	-1,36	-0,78	-1,06
Maret	-0,08	-0,02	0,01	0,12	0,11
April	0,29	0,34	0,31	0,39	0,55
Mei	0,68	0,66	0,59	0,46	0,49
Juni	1,20	0,93	1,04	0,85	0,58
Juli	0,58	0,51	0,56	0,39	0,51
Agustus	0,73	0,64	0,66	0,54	0,60
September	-0,39	-0,33	-0,20	-0,17	-0,07
Oktober	-0,10	-0,03	0,05	-0,08	-0,01
November	0,45	0,39	0,36	0,48	0,29
Desember	1,01	0,81	0,72	0,68	0,43

(Diolah dari Hasil Survei Harga Produsen dan Konsumen Perdesaan 2015, BPS)

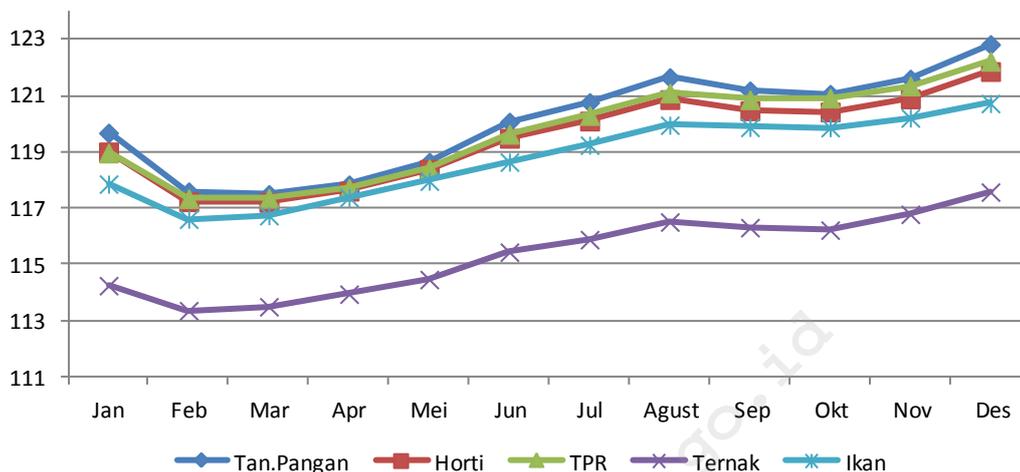
Kenaikan tertinggi terjadi di Bulan Juni 2015 yaitu sebesar 1,01 persen. Kenaikan  $I_b$  pada bulan ini lebih dipengaruhi oleh kenaikan harga barang dan jasa pada konsumsi rumah tangga.

Pada dasarnya,  $I_b$  disusun oleh indeks konsumsi rumah tangga (IKRT) dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Sepanjang tahun 2015 kebutuhan konsumsi rumah tangga cenderung terus meningkat, hal ini terlihat dari perkembangan indeks konsumsi rumah tangga yang terus naik. Indeks ini hanya turun pada awal tahun yaitu Bulan Januari sampai dengan Maret dan pada Bulan September.

Demikian halnya dengan indeks BPPBM yang terus naik dan puncaknya kenaikan tertinggi pada Bulan Desember yaitu sebesar 114,95 atau naik sebesar 0,21 persen dari

bulan sebelumnya. Kenaikan tertinggi biaya terjadi pada bulan April 2015 yaitu sebesar 0,55 persen dari bulan sebelumnya.

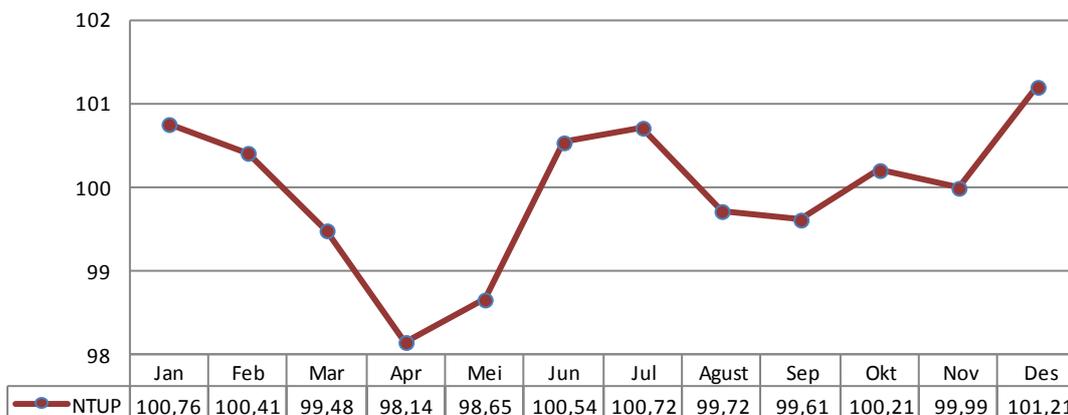
**Grafik 3.5.**  
**Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan Indeks BPPBM, 2015**



### 3.4. Perkembangan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP)

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) terhadap indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ), dimana komponen  $I_b$  hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Dengan dikeluarkannya konsumsi rumah tangga dari komponen indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ), NTUP dapat lebih mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dengan biaya produksinya.

**Grafik 3.6.**  
**Perkembangan Nilai Tukar Usaha Rumahtangga Pertanian (NTUP) Provinsi Jambi, 2015**



Pada tahun 2015, NTUP Provinsi Jambi sebesar 99,96 dengan NTUP tertinggi pada Bulan Januari yang mencapai 100,76. Kenaikan NTUP tertinggi terjadi di Bulan Juni yaitu sebesar 1,91 persen. Rata-rata  $I_t$  pada tahun 2015 sebesar 113,60 dan rata-rata indeks BPPBM sebesar 113,65 menunjukkan bahwa harga yang diterima petani dari hasil produksi masih lebih rendah dari harga yang dibayar petan untuk biaya produksi dan penambahan barang modal.

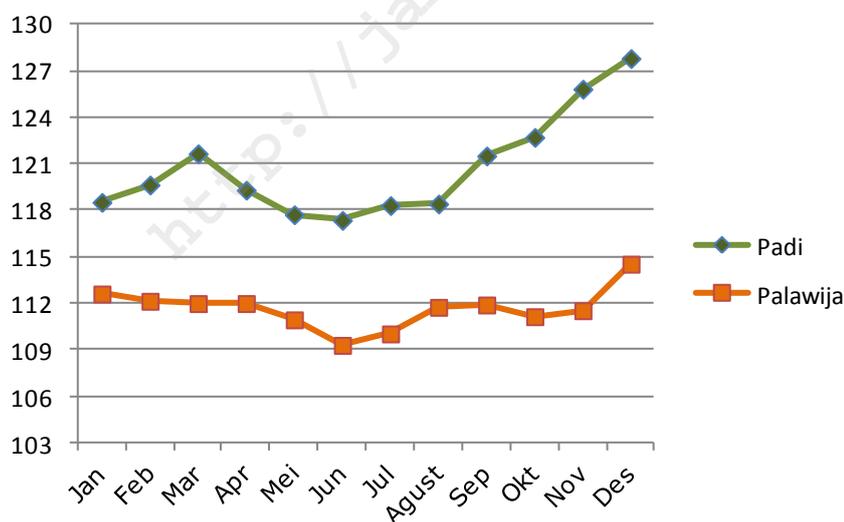
NTUP naik pada Bulan Januari, Mei, Juni, Juli dan Oktober sedangkan pada bulan yang lain NTUP turun. Penurunan terbesar terjadi pada Bulan April yaitu sebesar 1,35 persen.

### 3.5. NTP dan NTUP Menurut Subsektor

#### 3.5.1. Subsektor Tanaman Pangan

Pada tahun 2015, NTP subsektor tanaman pangan sebesar 98,91 dan NTUP sebesar 104,83. NTP subsektor tanaman pangan tersebut dibentuk oleh  $I_t$  sebesar 118,73 dan  $I_b$  sebesar 120,04 sedangkan indeks BPPBM sebagai penyusun NTUP tahun 2015 sebesar 113,26.

**Grafik 3.7.**  
**Perkembangan Indeks Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Jambi, 2015**



Subsektor tanaman pangan terdiri dari kelompok komoditas padi dan kelompok komoditas palawija. Perkembangan indeks harga padi menunjukkan kecenderungan harga turun pada Bulan April, Mei dan Juni. Sedangkan untuk kelompok komoditas palawija harga turun pada Bulan Februari, Maret, Mei, Juni, Oktober dan November.

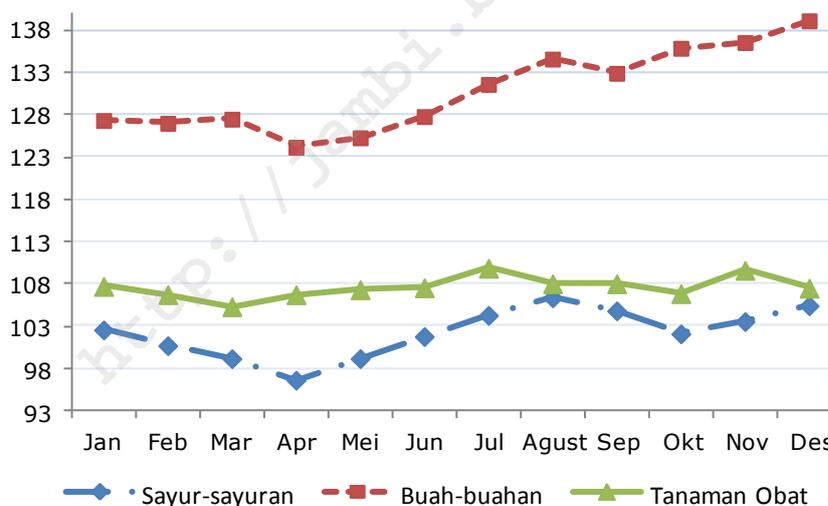
Pada subsektor tanaman pangan, NTUP pada sepanjang tahun 2015 berada diatas angka 100 yang berarti kenaikan harga hasil produksi subsektor tanaman pangan relatif lebih tinggi dari kenaikan harga biaya produksi. Sehingga hasil produksi relatif tidak cukup untuk menutup biaya produksi dan penambahan barang modal.

### 3.5.2. Subsektor Hortikultura

Subsektor hortikultura disusun oleh tiga kelompok komoditas yaitu kelompok komoditas sayur-sayuran, kelompok komoditas buah-buahan dan kelompok komoditas tanaman obat. Pada tahun 2015 NTP subsektor hortikultura berada di bawah 100 yaitu sebesar 98,64 yang berarti kenaikan harga barang produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang/jasa konsumsi rumah tangga dan biaya produksi.

Perkembangan NTP subsektor hortikultura sepanjang tahun 2015 selalu berada di bawah 100. NTP turun pada Bulan Januari, Maret, April, September dan Oktober. Penurunan NTP terbesar terjadi pada Bulan April yaitu turun sebesar 2,89 persen.

**Grafik 3.8.**  
**Perkembangan Indeks Yang Diterima Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Jambi, 2015**



NTUP subsektor hortikultura pada tahun 2015 sebesar 101,30 dengan indeks BPPBM sebesar 110,43. NTUP subsektor hortikultura berada dibawah 100 pada Bulan Maret, April, Mei dan Juni. Angka NTUP yang berada dibawah 100 dipengaruhi oleh penurunan indeks kelompok komoditas sayur-sayuran secara terus-menerus sejak Bulan Januari hingga Bulan April.

### 3.5.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat

NTP subsektor tanaman perkebunan rakyat pada tahun 2015 sebesar 92,82 dengan  $I_t$  sebesar 111,09 dan  $I_b$  sebesar 119,69. Rendahnya NTP subsektor ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan  $I_t$  dan  $I_b$ . Perkembangan  $I_t$  subsektor tanaman perkebunan rakyat terlihat turun pada hampir sepanjang tahun 2015 kecuali Bulan Mei, Juni, dan Oktober. Sedangkan  $I_b$  cenderung terus naik dan hanya turun pada Bulan Januari, Februari dan September, namun penurunan tersebut masih lebih kecil dari penurunan  $I_t$ .

NTUP subsektor tanaman perkebunan rakyat pada tahun 2015 sebesar 95,94 dengan indeks BPPBM sebesar 115,79. NTUP turun pada Bulan hampir sepanjang tahun kecuali bulan Mei, Juni dan Oktober.

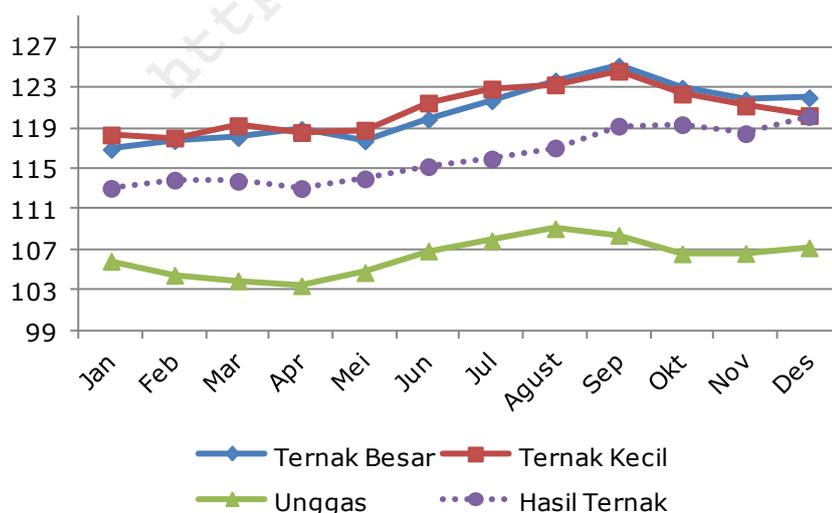
Penurunan harga komoditas subsektor tanaman perkebunan rakyat di tingkat petani seperti kelapa sawit dan karet sangat berpengaruh pada turunnya  $I_t$  yang akhirnya akan mempengaruhi besarnya NTP dan NTUP subsektor ini.

### 3.5.4. Subsektor Peternakan

Pada tahun 2015, NTP subsektor peternakan sebesar 100,69 dengan  $I_t$  sebesar 116,16 dan  $I_b$  sebesar 115,36. Nilai  $I_t$  turun hanya pada Bulan Oktober dan November. Sedangkan perkembangan  $I_b$  setiap bulan terlihat kecenderungan  $I_b$  selalu naik kecuali pada Bulan Januari, Februari, September dan Oktober.

Grafik 3.9.

Perkembangan Indeks Yang Diterima Petani Subsektor Peternakan Provinsi Jambi, 2015



NTUP subsektor peternakan pada tahun ini sebesar 105,74 dengan indeks BPPBM sebesar 109,85. Walaupun nilai NTP selalu di bawah 100, namun NTUP sepanjang tahun ini mencapai angka 100 dengan kisaran terendah 104,08 pada Bulan Juli dan tertinggi sebesar 108,44 pada September.

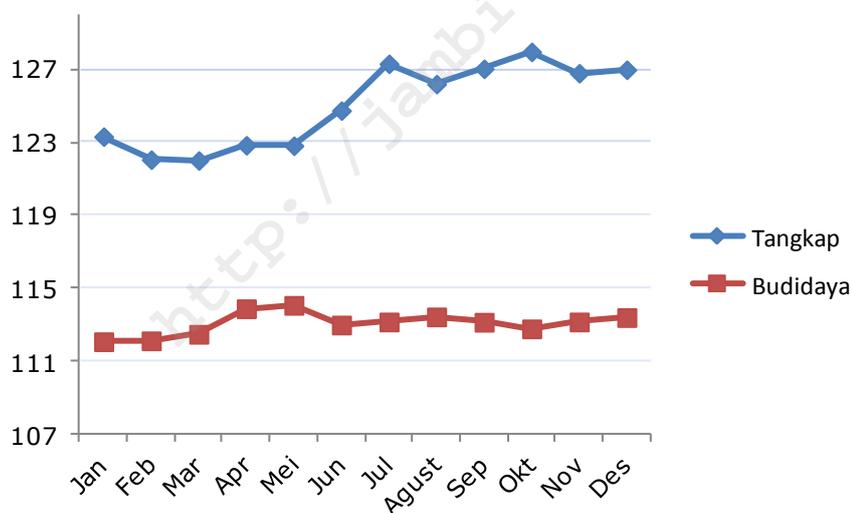
### 3.5.5. Subsektor Perikanan

NTP dan NTUP subsektor perikanan pada tahun 2015 berada di atas 100, yaitu NTP sebesar 100,39 dan NTUP sebesar 102,64. Nilai  $I_t$  subsektor ini sebesar 119,23,  $I_b$  sebesar 118,76 dan indeks BPPBM sebesar 116,16.

Angka NTP di atas 100 menunjukkan bahwa kenaikan harga barang hasil produksi perikanan lebih besar dibandingkan dengan kenaikan harga barang dan jasa untuk konsumsi rumah tangga dan untuk biaya produksi. Walaupun angka NTP tahun 2015 lebih dari 100, namun jika dilihat perkembangan NTP subsektor perikanan setiap bulannya terlihat pada Bulan November dan Desember NTP subsektor perikanan kurang dari 100.

Grafik 3.10.

Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Perikanan Provinsi Jambi, 2015



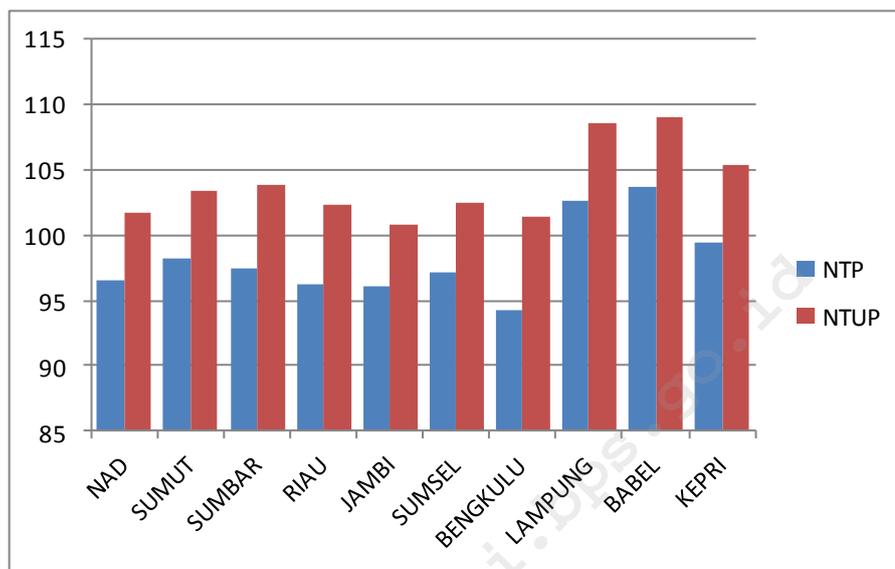
$I_t$  subsektor perikanan terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Harga hasil produksi perikanan sangat tergantung pada musim terutama pada perikanan tangkap.  $I_t$  perikanan tangkap turun pada Bulan Februari, Maret, Mei, Agustus dan November, sedangkan pada perikanan budidaya  $I_t$  turun di Bulan Januari, September dan Oktober.

---

### 3.6. Perbandingan NTP dan NTUP se-Sumatera

Pada tahun 2015, secara rata-rata NTP di wilayah Sumatera berada di bawah 100 kecuali Lampung dan Kepulauan Bangka Belitung. NTP terendah di Bengkulu sebesar 94,24 sedangkan yang tertinggi di Kepulauan Bangka Belitung sebesar 103,64.

**Grafik 3.11.**  
**Perbandingan NTP dan NTUP se-Sumatera, 2015**



NTUP di seluruh wilayah Sumatera berada di atas angka 100 dengan NTUP tertinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 109,01 dan NTUP terendah di Provinsi Jambi sebesar 100,82.

### 3.7. Perkembangan Inflasi Perdesaan

Indeks harga konsumsi rumah tangga petani merupakan indeks harga konsumen di tingkat perdesaan. Perubahan indeks harga konsumen perdesaan disebut dengan inflasi/ deflasi pedesaan. Perubahan positif indeks harga perdesaan menunjukkan terjadinya inflasi, dan sebaliknya jika negatif menunjukkan terjadinya deflasi di perdesaan.

Selama tahun 2015, secara kumulatif inflasi perdesaan di Provinsi Jambi sebesar 1,66 persen. Inflasi tertinggi terjadi di bulan Juni yaitu sebesar 1,16 persen. Inflasi yang terjadi pada Bulan Juni dipengaruhi oleh inflasi yang terjadi pada kelompok bahan makanan. Deflasi tertinggi terjadi pada Bulan Februari sebesar 1,68 persen yang dipengaruhi oleh penurunan indeks pada kelompok bahan makanan dan kelompok transport dan komunikasi.

Pada kelompok bahan makanan, deflasi terjadi berturut-turut sejak Bulan Januari hingga Bulan Januari hingga April serta Bulan September dan Oktober. Sedangkan pada

bulan yang lain terjadi inflasi. Perubahan indeks tertinggi untuk kelompok bahan makanan terjadi pada Bulan Juni yaitu inflasi sebesar 2,47 persen dan perubahan indeks terendah terjadi pada Bulan Februari yaitu deflasi sebesar 2,59 persen.

**Tabel 3.3.**  
**Perubahan Indeks Harga Konsumen Perdesaan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi, 2015**

Bulan	Kelompok Pengeluaran							UMUM
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	Transportasi & Komunikasi	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Januari	-0,50	0,97	0,20	0,74	1,04	0,09	-8,07	-1,08
Februari	-2,59	0,31	-0,12	0,00	0,21	0,11	-4,44	-1,68
Maret	-0,95	0,42	0,08	0,27	0,05	-0,17	1,92	-0,08
April	-0,68	0,40	0,41	-0,03	0,22	-0,19	3,40	0,27
Mei	1,31	0,34	0,29	0,39	0,14	0,58	-0,04	0,72
Juni	2,47	0,34	0,06	0,37	0,14	0,05	-0,18	1,16
Juli	0,92	0,32	0,47	1,29	0,20	0,18	0,07	0,61
Agustus	1,71	0,04	0,19	-0,27	0,03	0,15	0,05	0,79
September	-1,12	0,56	0,17	0,34	0,13	0,44	0,03	-0,34
Oktober	-0,59	0,63	0,65	0,36	0,27	0,32	0,01	-0,03
November	0,56	0,58	0,43	0,17	0,23	-0,04	0,01	0,42
Desember	1,79	0,54	0,31	0,03	-0,10	-0,27	0,05	0,93

(Diolah dari Hasil Survei Harga Produsen dan Konsumen Perdesaan 2015, BPS)

Inflasi terjadi setiap bulan di sepanjang tahun 2015 terjadi pada Kelompok Makanan Jadi. Pada kelompok ini inflasi tertinggi terjadi pada Bulan Januari yaitu sebesar 0,97 persen dan terendah sebesar 0,04 persen terjadi pada Bulan Agustus.

Pada kelompok perumahan, kelompok sandang, kelompok kesehatan serta kelompok transportasi dan komunikasi hampir setiap bulan terjadi inflasi. Deflasi pada kelompok perumahan hanya terjadi pada Bulan Februari yaitu sebesar 0,12 persen. Pada kelompok sandang, deflasi hanya terjadi pada Bulan April sebesar 0,03 persen dan Bulan Agustus sebesar 0,27 persen. Pada kelompok kesehatan deflasi hanya terjadi pada Bulan Desember sebesar 0,10 persen.

Pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga deflasi terjadi pada bulan Maret, April, November dan Desember. Sedangkan pada kelompok transport dan komunikasi deflasi terjadi pada Bulan Januari, Februari, Mei dan Juni.



# Lampiran



<http://bi.bps.go.id>



Tabel 1  
Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani  
Provinsi Jambi, 2015 (2012=100)

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	113,21	112,52	111,86	110,96	111,75	114,38
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	118,36	116,75	116,76	117,14	117,84	119,03
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>120,39</b>	<b>118,36</b>	<b>118,27</b>	<b>118,59</b>	<b>119,43</b>	<b>120,82</b>
2.1.1 Bahan Makanan	125,60	122,35	121,19	120,37	121,95	124,97
2.1.2 Makanan Jadi	116,09	116,45	116,94	117,40	117,80	118,20
2.1.3 Perumahan	110,66	110,53	110,62	111,08	111,39	111,46
2.1.4 Sandang	114,65	114,65	114,96	114,92	115,37	115,80
2.1.5 Kesehatan	114,86	115,10	115,16	115,41	115,57	115,73
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,42	105,53	105,35	105,15	105,76	105,81
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	127,66	121,99	124,33	128,56	128,51	128,28
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>112,36</b>	<b>112,05</b>	<b>112,44</b>	<b>113,06</b>	<b>113,27</b>	<b>113,76</b>
2.2.1 Bibit	110,05	110,59	111,01	111,05	111,02	111,13
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	111,09	111,37	111,90	112,49	112,91	113,53
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,52	104,41	104,60	104,41	104,52	104,67
2.2.4 Transportasi	123,96	120,21	121,34	124,75	124,99	125,50
2.2.5 Penambahan Barang Modal	110,03	110,52	110,77	110,89	111,04	111,52
2.2.6 Upah Buruh Tani	110,37	110,66	110,66	110,66	110,76	111,21
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>95,65</b>	<b>96,38</b>	<b>95,81</b>	<b>94,72</b>	<b>94,83</b>	<b>96,09</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>100,76</b>	<b>100,41</b>	<b>99,48</b>	<b>98,14</b>	<b>98,65</b>	<b>100,54</b>

Lanjutan Tabel 1

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	114,87	113,88	113,94	114,70	114,75	116,34
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	119,66	120,44	120,15	120,13	120,60	121,54
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>121,55</b>	<b>122,51</b>	<b>122,10</b>	<b>122,06</b>	<b>122,58</b>	<b>123,72</b>
2.1.1 Bahan Makanan	126,12	128,28	126,84	126,09	126,80	129,06
2.1.2 Makanan Jadi	118,58	118,63	119,29	120,04	120,73	121,38
2.1.3 Perumahan	111,99	112,21	112,40	113,13	113,61	113,96
2.1.4 Sandang	117,30	116,98	117,38	117,80	118,01	118,04
2.1.5 Kesehatan	115,96	116,00	116,14	116,46	116,73	116,61
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,00	106,16	106,62	106,97	106,92	106,63
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	128,36	128,43	128,46	128,47	128,47	128,54
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>114,05</b>	<b>114,20</b>	<b>114,38</b>	<b>114,46</b>	<b>114,75</b>	<b>114,95</b>
2.2.1 Bibit	111,15	111,10	111,20	111,53	112,05	112,24
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	113,91	114,25	114,33	114,58	114,88	115,15
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,70	104,59	104,72	104,62	104,59	104,78
2.2.4 Transportasi	126,06	126,10	126,32	126,44	126,88	126,82
2.2.5 Penambahan Barang Modal	111,79	112,27	112,47	112,76	112,96	112,99
2.2.6 Upah Buruh Tani	111,41	111,41	111,69	111,69	111,92	112,09
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>96,00</b>	<b>94,55</b>	<b>94,83</b>	<b>95,48</b>	<b>95,15</b>	<b>95,72</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>100,72</b>	<b>99,72</b>	<b>99,61</b>	<b>100,21</b>	<b>99,99</b>	<b>101,21</b>

Tabel 2  
Perubahan Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani  
Provinsi Jambi (persen), 2015

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	-0,31	-0,61	-0,58	-0,81	0,71	2,36
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	-0,93	-1,36	0,01	0,33	0,59	1,01
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>-1,08</b>	<b>-1,68</b>	<b>-0,08</b>	<b>0,27</b>	<b>0,72</b>	<b>1,16</b>
2.1.1 Bahan Makanan	-0,50	-2,59	-0,95	-0,68	1,31	2,47
2.1.2 Makanan Jadi	0,97	0,31	0,42	0,40	0,34	0,34
2.1.3 Perumahan	0,20	-0,12	0,08	0,41	0,29	0,06
2.1.4 Sandang	0,74	0,00	0,27	-0,03	0,39	0,37
2.1.5 Kesehatan	1,04	0,21	0,05	0,22	0,14	0,14
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,09	0,11	-0,17	-0,19	0,58	0,05
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	-8,07	-4,44	1,92	3,40	-0,04	-0,18
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>-0,39</b>	<b>-0,27</b>	<b>0,35</b>	<b>0,54</b>	<b>0,19</b>	<b>0,44</b>
2.2.1 Bibit	0,24	0,49	0,38	0,04	-0,03	0,10
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	0,32	0,25	0,48	0,53	0,37	0,55
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,21	-0,11	0,19	-0,19	0,11	0,14
2.2.4 Transportasi	-4,97	-3,02	0,94	2,81	0,19	0,41
2.2.5 Penambahan Barang Modal	0,53	0,45	0,23	0,11	0,14	0,44
2.2.6 Upah Buruh Tani	0,65	0,26	0,00	0,00	0,10	0,40
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>0,62</b>	<b>0,76</b>	<b>-0,59</b>	<b>-1,13</b>	<b>0,12</b>	<b>1,33</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>0,08</b>	<b>-0,34</b>	<b>-0,93</b>	<b>-1,35</b>	<b>0,52</b>	<b>1,91</b>

Lanjutan Tabel 2

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	0,43	-0,86	0,05	0,67	0,04	1,39
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	0,53	0,65	-0,24	-0,01	0,39	0,77
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>0,61</b>	<b>0,79</b>	<b>-0,34</b>	<b>-0,03</b>	<b>0,42</b>	<b>0,93</b>
2.1.1 Bahan Makanan	0,92	1,71	-1,12	-0,59	0,56	1,79
2.1.2 Makanan Jadi	0,32	0,04	0,56	0,63	0,58	0,54
2.1.3 Perumahan	0,47	0,19	0,17	0,65	0,43	0,31
2.1.4 Sandang	1,29	-0,27	0,34	0,36	0,17	0,03
2.1.5 Kesehatan	0,20	0,03	0,13	0,27	0,23	-0,10
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,18	0,15	0,44	0,32	-0,04	-0,27
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	0,07	0,05	0,03	0,01	0,01	0,05
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,25</b>	<b>0,13</b>	<b>0,15</b>	<b>0,08</b>	<b>0,25</b>	<b>0,17</b>
2.2.1 Bibit	0,01	-0,05	0,10	0,29	0,47	0,17
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	0,34	0,29	0,07	0,21	0,27	0,23
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,03	-0,11	0,13	-0,10	-0,03	0,18
2.2.4 Transportasi	0,45	0,03	0,17	0,09	0,35	-0,04
2.2.5 Penambahan Barang Modal	0,24	0,43	0,18	0,26	0,18	0,03
2.2.6 Upah Buruh Tani	0,18	0,00	0,25	0,00	0,20	0,15
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>-0,10</b>	<b>-1,50</b>	<b>0,29</b>	<b>0,68</b>	<b>-0,35</b>	<b>0,61</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>0,17</b>	<b>-0,99</b>	<b>-0,10</b>	<b>0,60</b>	<b>-0,21</b>	<b>1,21</b>

Tabel 3  
Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi  
Subsektor Tanaman Pangan, 2015 (2012=100)

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>117,21</b>	<b>117,98</b>	<b>119,52</b>	<b>117,69</b>	<b>116,22</b>	<b>115,57</b>
1.1 Padi	118,51	119,64	121,65	119,30	117,71	117,35
1.2 Palawija	112,60	112,13	111,98	111,98	110,93	109,28
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>119,68</b>	<b>117,59</b>	<b>117,50</b>	<b>117,84</b>	<b>118,65</b>	<b>120,07</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>121,24</b>	<b>118,79</b>	<b>118,59</b>	<b>118,90</b>	<b>119,88</b>	<b>121,56</b>
2.1.1 Bahan Makanan	126,23	122,11	120,74	119,98	121,82	125,39
2.1.2 Makanan Jadi	117,74	118,08	118,65	119,18	119,64	120,01
2.1.3 Perumahan	109,74	109,68	109,70	110,23	110,41	110,48
2.1.4 Sandang	114,08	114,08	114,32	114,28	114,76	115,22
2.1.5 Kesehatan	117,64	117,96	118,09	118,40	118,60	118,77
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,04	105,21	105,18	105,14	106,06	106,10
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	128,79	122,84	125,39	129,64	129,44	129,14
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>112,40</b>	<b>112,01</b>	<b>112,41</b>	<b>112,89</b>	<b>112,89</b>	<b>113,13</b>
2.2.1 Bibit	108,95	109,26	109,93	109,93	110,25	109,67
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	111,09	111,23	112,01	112,64	112,37	112,86
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108,50	107,64	108,01	106,90	107,02	107,33
2.2.4 Transportasi	128,40	123,81	124,98	129,66	129,73	130,92
2.2.5 Penambahan Barang Modal	111,68	111,80	112,11	113,01	113,06	113,40
2.2.6 Upah Buruh Tani	111,38	111,70	111,70	111,70	111,70	111,70
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>97,93</b>	<b>100,33</b>	<b>101,72</b>	<b>99,87</b>	<b>97,95</b>	<b>96,25</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>104,28</b>	<b>105,33</b>	<b>106,33</b>	<b>104,25</b>	<b>102,95</b>	<b>102,16</b>

Lanjutan Tabel 3

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>116,48</b>	<b>116,94</b>	<b>119,39</b>	<b>120,16</b>	<b>122,67</b>	<b>124,88</b>
1.1 Padi	118,31	118,41	121,51	122,71	125,82	127,80
1.2 Palawija	110,02	111,74	111,89	111,13	111,52	114,52
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>120,77</b>	<b>121,66</b>	<b>121,18</b>	<b>121,06</b>	<b>121,60</b>	<b>122,83</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>122,29</b>	<b>123,39</b>	<b>122,79</b>	<b>122,57</b>	<b>123,21</b>	<b>124,66</b>
2.1.1 Bahan Makanan	126,45	128,80	126,94	125,91	126,85	129,83
2.1.2 Makanan Jadi	120,39	120,49	121,28	122,01	122,75	123,34
2.1.3 Perumahan	111,08	111,35	111,67	112,32	112,79	112,92
2.1.4 Sandang	116,65	116,30	116,72	117,17	117,36	117,37
2.1.5 Kesehatan	119,04	119,08	119,29	119,49	119,79	119,59
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,25	106,41	106,90	106,99	106,90	106,83
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	129,17	129,27	129,31	129,32	129,33	129,34
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>113,66</b>	<b>113,58</b>	<b>113,69</b>	<b>114,00</b>	<b>114,12</b>	<b>114,32</b>
2.2.1 Bibit	109,99	109,60	110,15	110,51	110,36	110,36
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	113,30	113,38	113,32	114,34	114,64	114,68
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107,33	106,67	107,26	107,27	107,27	108,28
2.2.4 Transportasi	131,92	132,02	131,96	131,92	132,45	132,59
2.2.5 Penambahan Barang Modal	113,71	114,05	114,01	115,09	115,34	115,65
2.2.6 Upah Buruh Tani	112,44	112,44	112,44	112,44	112,44	112,44
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>96,45</b>	<b>96,12</b>	<b>98,52</b>	<b>99,25</b>	<b>100,88</b>	<b>101,67</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>102,48</b>	<b>102,96</b>	<b>105,01</b>	<b>105,40</b>	<b>107,50</b>	<b>109,24</b>

Tabel 4  
Perubahan Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi  
Subsektor Tanaman Pangan (persen), 2015

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>2,39</b>	<b>0,66</b>	<b>1,30</b>	<b>-1,53</b>	<b>-1,25</b>	<b>-0,56</b>
1.1 Padi	2,60	0,95	1,68	-1,93	-1,33	-0,31
1.2 Palawija	1,62	-0,42	-0,13	0,00	-0,94	-1,48
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>-0,98</b>	<b>-1,75</b>	<b>-0,08</b>	<b>0,29</b>	<b>0,68</b>	<b>1,20</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>-1,18</b>	<b>-2,02</b>	<b>-0,17</b>	<b>0,26</b>	<b>0,82</b>	<b>1,40</b>
2.1.1 Bahan Makanan	-0,75	-3,26	-1,13	-0,63	1,54	2,93
2.1.2 Makanan Jadi	1,01	0,29	0,48	0,44	0,39	0,31
2.1.3 Perumahan	0,12	-0,05	0,02	0,48	0,16	0,07
2.1.4 Sandang	0,69	0,00	0,21	-0,04	0,42	0,40
2.1.5 Kesehatan	1,31	0,27	0,11	0,26	0,17	0,14
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,12	0,16	-0,03	-0,04	0,88	0,03
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	-8,46	-4,62	2,08	3,39	-0,16	-0,23
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,04</b>	<b>-0,35</b>	<b>0,35</b>	<b>0,43</b>	<b>0,00</b>	<b>0,21</b>
2.2.1 Bibit	0,89	0,29	0,61	0,00	0,29	-0,52
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	0,11	0,13	0,70	0,56	-0,24	0,44
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,97	-0,79	0,34	-1,03	0,11	0,30
2.2.4 Transportasi	-4,26	-3,57	0,94	3,75	0,05	0,92
2.2.5 Penambahan Barang Modal	1,26	0,11	0,28	0,80	0,04	0,30
2.2.6 Upah Buruh Tani	0,54	0,29	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>3,40</b>	<b>2,45</b>	<b>1,39</b>	<b>-1,82</b>	<b>-1,92</b>	<b>-1,74</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>2,35</b>	<b>1,01</b>	<b>0,95</b>	<b>-1,96</b>	<b>-1,25</b>	<b>-0,77</b>

Lanjutan Tabel 4

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>0,79</b>	<b>0,39</b>	<b>2,10</b>	<b>0,64</b>	<b>2,09</b>	<b>1,80</b>
1.1 Padi	0,81	0,09	2,62	0,99	2,54	1,57
1.2 Palawija	0,67	1,56	0,13	-0,68	0,35	2,70
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>0,58</b>	<b>0,73</b>	<b>-0,39</b>	<b>-0,10</b>	<b>0,45</b>	<b>1,01</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>0,60</b>	<b>0,89</b>	<b>-0,48</b>	<b>-0,18</b>	<b>0,52</b>	<b>1,18</b>
2.1.1 Bahan Makanan	0,85	1,85	-1,44	-0,82	0,75	2,35
2.1.2 Makanan Jadi	0,31	0,08	0,65	0,60	0,60	0,49
2.1.3 Perumahan	0,54	0,25	0,28	0,58	0,42	0,12
2.1.4 Sandang	1,24	-0,30	0,36	0,38	0,16	0,01
2.1.5 Kesehatan	0,23	0,04	0,17	0,16	0,26	-0,16
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,15	0,15	0,46	0,09	-0,09	-0,06
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	0,03	0,08	0,03	0,01	0,01	0,01
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,47</b>	<b>-0,07</b>	<b>0,10</b>	<b>0,27</b>	<b>0,10</b>	<b>0,17</b>
2.2.1 Bibit	0,29	-0,36	0,51	0,33	-0,14	0,00
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	0,39	0,07	-0,05	0,91	0,26	0,04
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,00	-0,62	0,55	0,02	0,00	0,94
2.2.4 Transportasi	0,77	0,07	-0,05	-0,03	0,40	0,11
2.2.5 Penambahan Barang Modal	0,27	0,30	-0,04	0,95	0,22	0,27
2.2.6 Upah Buruh Tani	0,66	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>0,20</b>	<b>-0,34</b>	<b>2,49</b>	<b>0,75</b>	<b>1,64</b>	<b>0,78</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>0,32</b>	<b>0,46</b>	<b>2,00</b>	<b>0,37</b>	<b>1,99</b>	<b>1,62</b>

Tabel 5  
Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi  
Subsektor Tanaman Hortikultura, 2015 (2012=100)

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>110,93</b>	<b>109,59</b>	<b>108,73</b>	<b>105,96</b>	<b>108,01</b>	<b>110,57</b>
1.1 Sayur-sayuran	102,59	100,73	99,19	96,65	99,20	101,81
1.2 Buah-buahan	127,35	127,01	127,50	124,19	125,30	127,81
1.3 Tanaman Obat	107,73	106,76	105,34	106,75	107,34	107,57
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>119,01</b>	<b>117,24</b>	<b>117,21</b>	<b>117,62</b>	<b>118,39</b>	<b>119,50</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>120,95</b>	<b>118,90</b>	<b>118,85</b>	<b>119,22</b>	<b>120,06</b>	<b>121,33</b>
2.1.1 Bahan Makanan	124,73	121,49	120,20	119,07	120,51	123,53
2.1.2 Makanan Jadi	118,36	118,94	119,55	119,84	120,37	120,64
2.1.3 Perumahan	111,78	111,74	111,96	112,46	112,62	112,72
2.1.4 Sandang	114,98	114,91	115,33	115,29	115,62	115,97
2.1.5 Kesehatan	113,46	113,58	113,49	113,66	113,75	113,86
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,15	104,19	104,00	103,70	104,95	105,02
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	133,33	126,50	128,86	134,37	134,75	134,53
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>109,66</b>	<b>109,24</b>	<b>109,33</b>	<b>109,90</b>	<b>110,36</b>	<b>110,66</b>
2.2.1 Bibit	117,27	116,69	115,64	115,78	115,53	116,03
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	107,57	107,32	107,60	108,04	108,89	109,40
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	106,88	106,88	107,50	107,50	108,05	108,26
2.2.4 Transportasi	119,09	116,03	116,79	119,49	119,65	119,87
2.2.5 Penambahan Barang Modal	102,39	102,57	102,68	103,23	103,21	103,27
2.2.6 Upah Buruh Tani	106,05	106,69	106,69	106,69	107,40	107,40
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>93,21</b>	<b>93,48</b>	<b>92,76</b>	<b>90,09</b>	<b>91,23</b>	<b>92,53</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>101,16</b>	<b>100,32</b>	<b>99,45</b>	<b>96,41</b>	<b>97,87</b>	<b>99,92</b>

Lanjutan Tabel 5

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>113,51</b>	<b>115,87</b>	<b>114,29</b>	<b>113,48</b>	<b>114,68</b>	<b>116,76</b>
1.1 Sayur-sayuran	104,31	106,39	104,85	102,12	103,58	105,45
1.2 Buah-buahan	131,61	134,61	132,93	135,89	136,56	139,13
1.3 Tanaman Obat	109,87	108,05	108,05	106,88	109,63	107,52
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>120,11</b>	<b>120,87</b>	<b>120,47</b>	<b>120,43</b>	<b>120,90</b>	<b>121,87</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>122,02</b>	<b>122,93</b>	<b>122,48</b>	<b>122,43</b>	<b>122,88</b>	<b>124,08</b>
2.1.1 Bahan Makanan	124,66	126,81	125,13	124,27	124,87	127,31
2.1.2 Makanan Jadi	120,89	121,08	121,73	122,53	123,21	124,19
2.1.3 Perumahan	113,32	113,55	113,88	114,54	115,01	115,09
2.1.4 Sandang	117,26	117,02	117,39	117,74	117,93	118,09
2.1.5 Kesehatan	114,02	114,04	114,00	114,20	114,45	114,39
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,17	105,20	105,68	106,28	106,27	105,86
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	134,81	134,83	134,86	134,80	134,80	135,05
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>110,87</b>	<b>110,94</b>	<b>110,80</b>	<b>110,81</b>	<b>111,35</b>	<b>111,24</b>
2.2.1 Bibit	115,45	114,88	115,31	115,08	115,80	115,88
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	109,67	110,07	109,35	109,52	110,60	110,19
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108,26	108,26	108,26	107,49	107,27	107,27
2.2.4 Transportasi	120,92	120,95	121,22	121,17	121,41	121,58
2.2.5 Penambahan Barang Modal	103,33	103,49	103,57	104,00	104,38	104,38
2.2.6 Upah Buruh Tani	107,73	107,73	107,73	107,73	107,73	107,73
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>94,51</b>	<b>95,86</b>	<b>94,87</b>	<b>94,23</b>	<b>94,86</b>	<b>95,81</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>102,38</b>	<b>104,44</b>	<b>103,15</b>	<b>102,41</b>	<b>103,00</b>	<b>104,97</b>

Tabel 6  
Perubahan Indeks yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi  
Subsektor Tanaman Hortikultura (persen), 2015

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>-1,93</b>	<b>-1,21</b>	<b>-0,78</b>	<b>-2,55</b>	<b>1,94</b>	<b>2,37</b>
1.1 Sayur-sayuran	-2,38	-1,81	-1,53	-2,57	2,64	2,63
1.2 Buah-buahan	-1,23	-0,26	0,39	-2,60	0,90	2,00
1.3 Tanaman Obat	0,18	-0,90	-1,33	1,34	0,55	0,22
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>-0,98</b>	<b>-1,49</b>	<b>-0,02</b>	<b>0,34</b>	<b>0,66</b>	<b>0,93</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>-1,12</b>	<b>-1,70</b>	<b>-0,04</b>	<b>0,31</b>	<b>0,71</b>	<b>1,06</b>
2.1.1 Bahan Makanan	-0,32	-2,60	-1,06	-0,94	1,20	2,51
2.1.2 Makanan Jadi	1,27	0,50	0,51	0,24	0,45	0,22
2.1.3 Perumahan	0,11	-0,04	0,20	0,45	0,14	0,08
2.1.4 Sandang	0,87	-0,06	0,37	-0,03	0,28	0,30
2.1.5 Kesehatan	0,64	0,11	-0,08	0,15	0,07	0,10
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,13	0,04	-0,18	-0,29	1,20	0,07
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	-8,60	-5,13	1,87	4,27	0,28	-0,17
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>-0,21</b>	<b>-0,38</b>	<b>0,08</b>	<b>0,52</b>	<b>0,42</b>	<b>0,27</b>
2.2.1 Bibit	0,15	-0,50	-0,90	0,12	-0,21	0,43
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	0,75	-0,24	0,26	0,40	0,79	0,48
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,81	0,00	0,58	0,00	0,51	0,19
2.2.4 Transportasi	-5,07	-2,57	0,66	2,31	0,13	0,19
2.2.5 Penambahan Barang Modal	0,82	0,18	0,10	0,54	-0,01	0,05
2.2.6 Upah Buruh Tani	0,62	0,60	0,00	0,00	0,67	0,00
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>-0,96</b>	<b>0,29</b>	<b>-0,76</b>	<b>-2,89</b>	<b>1,27</b>	<b>1,42</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>-1,72</b>	<b>-0,83</b>	<b>-0,86</b>	<b>-3,06</b>	<b>1,51</b>	<b>2,09</b>

Lanjutan Tabel 6

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>2,66</b>	<b>2,08</b>	<b>-1,36</b>	<b>-0,70</b>	<b>1,06</b>	<b>1,81</b>
1.1 Sayur-sayuran	2,46	1,99	-1,45	-2,60	1,42	1,81
1.2 Buah-buahan	2,97	2,28	-1,25	2,23	0,50	1,88
1.3 Tanaman Obat	2,14	-1,66	0,00	-1,08	2,57	-1,93
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>0,51</b>	<b>0,64</b>	<b>-0,33</b>	<b>-0,03</b>	<b>0,39</b>	<b>0,81</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>0,57</b>	<b>0,74</b>	<b>-0,37</b>	<b>-0,04</b>	<b>0,37</b>	<b>0,98</b>
2.1.1 Bahan Makanan	0,92	1,72	-1,33	-0,68	0,49	1,95
2.1.2 Makanan Jadi	0,21	0,16	0,54	0,66	0,55	0,80
2.1.3 Perumahan	0,54	0,20	0,29	0,58	0,41	0,07
2.1.4 Sandang	1,11	-0,20	0,32	0,30	0,16	0,13
2.1.5 Kesehatan	0,14	0,02	-0,04	0,18	0,22	-0,05
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,15	0,03	0,46	0,56	-0,01	-0,38
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	0,21	0,01	0,02	-0,04	0,00	0,18
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,19</b>	<b>0,06</b>	<b>-0,13</b>	<b>0,01</b>	<b>0,48</b>	<b>-0,10</b>
2.2.1 Bibit	-0,50	-0,50	0,37	-0,19	0,63	0,07
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	0,24	0,36	-0,65	0,16	0,99	-0,37
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,00	0,00	0,00	-0,70	-0,21	0,00
2.2.4 Transportasi	0,88	0,02	0,22	-0,04	0,20	0,14
2.2.5 Penambahan Barang Modal	0,06	0,15	0,08	0,41	0,37	0,00
2.2.6 Upah Buruh Tani	0,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>2,13</b>	<b>1,44</b>	<b>-1,04</b>	<b>-0,67</b>	<b>0,67</b>	<b>1,00</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>2,46</b>	<b>2,02</b>	<b>-1,24</b>	<b>-0,71</b>	<b>0,57</b>	<b>1,91</b>

Tabel 7  
Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi  
Subsektor Tanaman Perkebunan, 2015 (2012=100)

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>112,01</b>	<b>110,73</b>	<b>109,04</b>	<b>108,59</b>	<b>110,15</b>	<b>114,30</b>
1.1 Tanaman Perkebunan Rakyat	112,01	110,73	109,04	108,59	110,15	114,30
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>118,97</b>	<b>117,35</b>	<b>117,36</b>	<b>117,72</b>	<b>118,41</b>	<b>119,64</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>119,84</b>	<b>117,99</b>	<b>117,91</b>	<b>118,22</b>	<b>118,99</b>	<b>120,33</b>
2.1.1 Bahan Makanan	125,37	122,49	121,40	120,63	122,13	125,01
2.1.2 Makanan Jadi	115,04	115,33	115,75	116,23	116,59	117,03
2.1.3 Perumahan	109,98	109,80	109,89	110,34	110,63	110,74
2.1.4 Sandang	114,35	114,36	114,66	114,61	115,06	115,48
2.1.5 Kesehatan	114,42	114,61	114,65	114,91	115,09	115,25
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,58	106,70	106,43	106,16	106,37	106,42
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	125,34	120,15	122,40	126,24	126,11	125,91
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>114,29</b>	<b>113,92</b>	<b>114,42</b>	<b>115,05</b>	<b>115,29</b>	<b>115,92</b>
2.2.1 Bibit	108,46	109,39	110,04	110,16	110,22	110,22
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	114,76	115,04	115,67	116,20	116,74	117,33
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31
2.2.4 Transportasi	123,94	120,47	121,85	124,64	124,87	125,33
2.2.5 Penambahan Barang Modal	111,15	112,01	112,36	112,02	112,25	113,09
2.2.6 Upah Buruh Tani	112,31	112,42	112,42	112,42	112,42	113,31
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>94,15</b>	<b>94,36</b>	<b>92,91</b>	<b>92,24</b>	<b>93,03</b>	<b>95,54</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>98,00</b>	<b>97,21</b>	<b>95,30</b>	<b>94,38</b>	<b>95,54</b>	<b>98,61</b>

Lanjutan Tabel 7

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>113,53</b>	<b>110,18</b>	<b>109,59</b>	<b>111,71</b>	<b>110,79</b>	<b>112,50</b>
1.1 Tanaman Perkebunan Rakyat	113,53	110,18	109,59	111,71	110,79	112,50
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>120,30</b>	<b>121,10</b>	<b>120,87</b>	<b>120,92</b>	<b>121,35</b>	<b>122,23</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>121,07</b>	<b>121,98</b>	<b>121,63</b>	<b>121,68</b>	<b>122,15</b>	<b>123,15</b>
2.1.1 Bahan Makanan	126,16	128,22	126,97	126,38	127,00	128,98
2.1.2 Makanan Jadi	117,45	117,44	118,09	118,84	119,52	120,10
2.1.3 Perumahan	111,24	111,43	111,58	112,44	112,83	113,18
2.1.4 Sandang	116,98	116,63	117,03	117,41	117,62	117,62
2.1.5 Kesehatan	115,48	115,51	115,68	116,07	116,32	116,18
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,66	106,87	107,40	107,83	107,77	107,39
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	125,95	126,01	126,04	126,07	126,08	126,10
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>116,20</b>	<b>116,43</b>	<b>116,77</b>	<b>116,85</b>	<b>117,07</b>	<b>117,31</b>
2.2.1 Bibit	110,34	110,31	110,46	111,18	111,95	112,10
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	117,74	118,20	118,50	118,52	118,46	119,00
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31
2.2.4 Transportasi	125,84	125,82	126,10	126,37	126,82	126,64
2.2.5 Penambahan Barang Modal	113,49	114,30	114,68	114,79	114,81	114,69
2.2.6 Upah Buruh Tani	113,36	113,36	113,87	113,87	114,33	114,67
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>94,37</b>	<b>90,98</b>	<b>90,67</b>	<b>92,38</b>	<b>91,29</b>	<b>92,04</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>97,70</b>	<b>94,63</b>	<b>93,85</b>	<b>95,60</b>	<b>94,63</b>	<b>95,90</b>

Tabel 8  
Perubahan Indeks Harga yang DiTerima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi  
Subsektor Tanaman Perkebunan (persen), 2015

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>-1,13</b>	<b>-1,13</b>	<b>-1,53</b>	<b>-0,41</b>	<b>1,44</b>	<b>3,77</b>
1.1 Tanaman Perkebunan Rakyat	-1,13	-1,13	-1,53	-0,41	1,44	3,77
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>-0,97</b>	<b>-1,36</b>	<b>0,01</b>	<b>0,31</b>	<b>0,59</b>	<b>1,04</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>-1,04</b>	<b>-1,55</b>	<b>-0,07</b>	<b>0,26</b>	<b>0,65</b>	<b>1,13</b>
2.1.1 Bahan Makanan	-0,44	-2,30	-0,89	-0,64	1,25	2,36
2.1.2 Makanan Jadi	0,88	0,26	0,36	0,41	0,31	0,38
2.1.3 Perumahan	0,29	-0,16	0,08	0,41	0,26	0,11
2.1.4 Sandang	0,76	0,02	0,26	-0,04	0,39	0,36
2.1.5 Kesehatan	1,06	0,17	0,04	0,23	0,15	0,15
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,06	0,12	-0,25	-0,26	0,19	0,05
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	-7,77	-4,14	1,88	3,14	-0,10	-0,16
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>-0,57</b>	<b>-0,32</b>	<b>0,44</b>	<b>0,55</b>	<b>0,21</b>	<b>0,54</b>
2.2.1 Bibit	0,05	0,86	0,59	0,11	0,06	0,00
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	0,44	0,24	0,55	0,46	0,46	0,50
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.2.4 Transportasi	-5,11	-2,79	1,14	2,29	0,18	0,36
2.2.5 Penambahan Barang Modal	0,27	0,78	0,31	-0,30	0,20	0,75
2.2.6 Upah Buruh Tani	0,94	0,09	0,00	0,00	0,00	0,80
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>-0,17</b>	<b>0,23</b>	<b>-1,54</b>	<b>-0,72</b>	<b>0,85</b>	<b>2,70</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>-0,57</b>	<b>-0,81</b>	<b>-1,96</b>	<b>-0,96</b>	<b>1,23</b>	<b>3,21</b>

Lanjutan Tabel 8

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>-0,67</b>	<b>-2,95</b>	<b>-0,54</b>	<b>1,93</b>	<b>-0,82</b>	<b>1,55</b>
1.1 Tanaman Perkebunan Rakyat	-0,67	-2,95	-0,54	1,93	-0,82	1,55
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>0,56</b>	<b>0,66</b>	<b>-0,20</b>	<b>0,05</b>	<b>0,36</b>	<b>0,72</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>0,61</b>	<b>0,75</b>	<b>-0,28</b>	<b>0,04</b>	<b>0,39</b>	<b>0,82</b>
2.1.1 Bahan Makanan	0,92	1,63	-0,98	-0,46	0,49	1,56
2.1.2 Makanan Jadi	0,36	-0,01	0,55	0,63	0,57	0,49
2.1.3 Perumahan	0,45	0,17	0,13	0,77	0,35	0,31
2.1.4 Sandang	1,30	-0,30	0,34	0,33	0,17	0,00
2.1.5 Kesehatan	0,20	0,03	0,14	0,34	0,21	-0,12
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,22	0,19	0,50	0,40	-0,05	-0,36
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	0,03	0,05	0,03	0,02	0,01	0,02
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,24</b>	<b>0,20</b>	<b>0,30</b>	<b>0,07</b>	<b>0,19</b>	<b>0,21</b>
2.2.1 Bibit	0,11	-0,03	0,14	0,65	0,68	0,14
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	0,35	0,39	0,26	0,01	-0,05	0,46
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.2.4 Transportasi	0,41	-0,01	0,23	0,21	0,36	-0,14
2.2.5 Penambahan Barang Modal	0,36	0,71	0,33	0,09	0,02	-0,10
2.2.6 Upah Buruh Tani	0,04	0,00	0,45	0,00	0,41	0,30
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>-1,22</b>	<b>-3,59</b>	<b>-0,34</b>	<b>1,88</b>	<b>-1,17</b>	<b>0,82</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>-0,92</b>	<b>-3,14</b>	<b>-0,83</b>	<b>1,86</b>	<b>-1,01</b>	<b>1,34</b>

Tabel 9  
Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi  
Subsektor Peternakan, 2015 (2012=100)

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>113,65</b>	<b>113,72</b>	<b>113,86</b>	<b>114,03</b>	<b>113,88</b>	<b>116,02</b>
1.1 Ternak Besar	116,88	117,75	118,05	118,86	117,72	119,84
1.2 Ternak Kecil	118,31	118,01	119,22	118,55	118,78	121,45
1.3 Unggas	105,87	104,49	103,95	103,47	104,75	106,88
1.4 Hasil Ternak	113,05	113,86	113,75	113,04	113,98	115,19
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>114,25</b>	<b>113,36</b>	<b>113,51</b>	<b>113,95</b>	<b>114,47</b>	<b>115,45</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>120,78</b>	<b>118,57</b>	<b>118,54</b>	<b>118,91</b>	<b>119,88</b>	<b>121,21</b>
2.1.1 Bahan Makanan	126,77	123,09	122,00	121,23	123,02	126,01
2.1.2 Makanan Jadi	115,20	115,46	115,94	116,46	116,81	117,23
2.1.3 Perumahan	113,50	113,33	113,46	113,83	114,50	114,44
2.1.4 Sandang	115,48	115,52	115,67	115,65	116,10	116,60
2.1.5 Kesehatan	114,24	114,60	114,72	114,96	115,10	115,26
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	103,05	103,13	103,11	103,08	104,14	104,15
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	128,11	122,20	124,75	129,19	129,08	128,80
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>108,15</b>	<b>108,49</b>	<b>108,79</b>	<b>109,31</b>	<b>109,41</b>	<b>110,05</b>
2.2.1 Bibit	109,67	110,16	110,90	110,39	109,78	110,65
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	104,20	105,19	105,42	106,42	106,88	107,94
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	101,44	101,71	101,92	101,95	102,04	102,41
2.2.4 Transportasi	120,14	116,45	117,00	120,84	121,22	121,50
2.2.5 Penambahan Barang Modal	111,81	111,84	111,84	112,09	112,29	112,29
2.2.6 Upah Buruh Tani	107,92	108,40	108,40	108,40	108,40	108,40
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>99,47</b>	<b>100,31</b>	<b>100,31</b>	<b>100,07</b>	<b>99,48</b>	<b>100,50</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>105,09</b>	<b>104,81</b>	<b>104,66</b>	<b>104,32</b>	<b>104,08</b>	<b>105,42</b>

Lanjutan Tabel 9

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>117,50</b>	<b>119,01</b>	<b>119,86</b>	<b>117,90</b>	<b>117,10</b>	<b>117,35</b>
1.1 Ternak Besar	121,67	123,63	125,09	122,92	121,75	121,97
1.2 Ternak Kecil	122,84	123,24	124,59	122,33	121,16	120,22
1.3 Unggas	107,89	109,08	108,42	106,60	106,63	107,19
1.4 Hasil Ternak	115,94	117,03	119,17	119,32	118,43	120,13
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>115,89</b>	<b>116,52</b>	<b>116,32</b>	<b>116,23</b>	<b>116,79</b>	<b>117,58</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>121,97</b>	<b>122,97</b>	<b>122,51</b>	<b>122,39</b>	<b>123,01</b>	<b>124,27</b>
2.1.1 Bahan Makanan	127,28	129,57	128,08	127,16	128,02	130,48
2.1.2 Makanan Jadi	117,66	117,66	118,28	119,03	119,71	120,32
2.1.3 Perumahan	114,85	115,07	115,10	115,76	116,52	117,32
2.1.4 Sandang	118,11	117,87	118,31	118,93	119,19	119,22
2.1.5 Kesehatan	115,51	115,52	115,74	115,99	116,30	116,29
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,28	104,41	104,64	104,68	104,68	104,61
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	128,87	128,91	128,94	128,96	128,96	129,00
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>110,21</b>	<b>110,49</b>	<b>110,53</b>	<b>110,47</b>	<b>110,97</b>	<b>111,32</b>
2.2.1 Bibit	110,60	111,39	110,72	110,43	110,90	111,54
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	108,40	108,61	109,01	109,09	109,74	110,17
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	102,55	102,59	102,83	102,88	102,86	102,87
2.2.4 Transportasi	121,32	121,48	121,61	121,63	122,11	121,88
2.2.5 Penambahan Barang Modal	112,29	112,29	112,37	112,24	112,79	113,00
2.2.6 Upah Buruh Tani	108,40	108,40	108,62	108,62	108,62	108,62
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>101,39</b>	<b>102,14</b>	<b>103,05</b>	<b>101,44</b>	<b>100,26</b>	<b>99,80</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>106,62</b>	<b>107,71</b>	<b>108,44</b>	<b>106,73</b>	<b>105,52</b>	<b>105,41</b>

Tabel 10  
Perubahan Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi  
Subsektor Peternakan (persen), 2015

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>0,65</b>	<b>0,06</b>	<b>0,13</b>	<b>0,15</b>	<b>-0,14</b>	<b>1,88</b>
1.1 Ternak Besar	-0,04	0,74	0,25	0,68	-0,96	1,80
1.2 Ternak Kecil	1,48	-0,25	1,03	-0,57	0,20	2,25
1.3 Unggas	1,66	-1,31	-0,52	-0,46	1,24	2,03
1.4 Hasil Ternak	0,73	0,71	-0,10	-0,62	0,84	1,05
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>-0,74</b>	<b>-0,78</b>	<b>0,12</b>	<b>0,39</b>	<b>0,46</b>	<b>0,85</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>-1,23</b>	<b>-1,83</b>	<b>-0,03</b>	<b>0,31</b>	<b>0,82</b>	<b>1,11</b>
2.1.1 Bahan Makanan	-0,63	-2,90	-0,89	-0,63	1,47	2,44
2.1.2 Makanan Jadi	0,90	0,23	0,42	0,44	0,31	0,36
2.1.3 Perumahan	0,27	-0,15	0,11	0,33	0,58	-0,05
2.1.4 Sandang	0,57	0,04	0,14	-0,02	0,39	0,43
2.1.5 Kesehatan	0,94	0,31	0,10	0,21	0,13	0,13
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,09	0,08	-0,03	-0,02	1,03	0,01
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	-8,74	-4,61	2,09	3,56	-0,09	-0,21
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>-0,24</b>	<b>0,32</b>	<b>0,28</b>	<b>0,48</b>	<b>0,09</b>	<b>0,58</b>
2.2.1 Bibit	0,32	0,45	0,68	-0,46	-0,55	0,79
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	-0,11	0,94	0,22	0,94	0,44	0,99
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	-0,70	0,26	0,20	0,03	0,08	0,36
2.2.4 Transportasi	-4,75	-3,07	0,47	3,28	0,31	0,23
2.2.5 Penambahan Barang Modal	0,18	0,02	0,00	0,23	0,18	0,00
2.2.6 Upah Buruh Tani	0,00	0,45	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>1,40</b>	<b>0,84</b>	<b>0,00</b>	<b>-0,24</b>	<b>-0,59</b>	<b>1,02</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>0,89</b>	<b>-0,26</b>	<b>-0,15</b>	<b>-0,32</b>	<b>-0,23</b>	<b>1,29</b>

Lanjutan Tabel 10

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des*)
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>1,28</b>	<b>1,28</b>	<b>0,72</b>	<b>-1,64</b>	<b>-0,68</b>	<b>0,21</b>
1.1 Ternak Besar	1,53	1,61	1,18	-1,74	-0,95	0,18
1.2 Ternak Kecil	1,14	0,33	1,09	-1,81	-0,96	-0,78
1.3 Unggas	0,95	1,10	-0,60	-1,68	0,03	0,53
1.4 Hasil Ternak	0,66	0,94	1,83	0,13	-0,75	1,43
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>0,39</b>	<b>0,54</b>	<b>-0,17</b>	<b>-0,08</b>	<b>0,48</b>	<b>0,68</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>0,62</b>	<b>0,82</b>	<b>-0,37</b>	<b>-0,09</b>	<b>0,50</b>	<b>1,03</b>
2.1.1 Bahan Makanan	1,00	1,81	-1,15	-0,72	0,68	1,93
2.1.2 Makanan Jadi	0,37	0,00	0,52	0,64	0,57	0,51
2.1.3 Perumahan	0,36	0,19	0,03	0,57	0,66	0,68
2.1.4 Sandang	1,29	-0,20	0,38	0,53	0,22	0,02
2.1.5 Kesehatan	0,21	0,02	0,19	0,22	0,26	-0,01
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,12	0,13	0,22	0,04	0,00	-0,07
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	0,05	0,03	0,02	0,01	0,00	0,04
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,14</b>	<b>0,25</b>	<b>0,04</b>	<b>-0,06</b>	<b>0,46</b>	<b>0,32</b>
2.2.1 Bibit	-0,05	0,72	-0,60	-0,26	0,42	0,58
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	0,42	0,19	0,37	0,07	0,60	0,39
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,14	0,03	0,23	0,05	-0,02	0,01
2.2.4 Transportasi	-0,15	0,13	0,11	0,01	0,40	-0,19
2.2.5 Penambahan Barang Modal	0,00	0,00	0,07	-0,11	0,48	0,19
2.2.6 Upah Buruh Tani	0,00	0,00	0,20	0,00	0,00	0,00
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>0,89</b>	<b>0,73</b>	<b>0,89</b>	<b>-1,56</b>	<b>-1,16</b>	<b>-0,46</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>1,14</b>	<b>1,02</b>	<b>0,68</b>	<b>-1,58</b>	<b>-1,14</b>	<b>-0,10</b>

Tabel 11  
Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi  
Subsektor Perikanan, 2015 (2012=100)

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>117,88</b>	<b>117,25</b>	<b>117,40</b>	<b>118,51</b>	<b>118,59</b>	<b>119,06</b>
1.1 Usaha Penangkapan	123,33	122,07	122,02	122,86	122,83	124,76
1.2 Budi daya	112,08	112,13	112,49	113,89	114,08	113,00
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>117,87</b>	<b>116,62</b>	<b>116,74</b>	<b>117,39</b>	<b>117,97</b>	<b>118,65</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>119,22</b>	<b>118,05</b>	<b>117,94</b>	<b>117,93</b>	<b>118,66</b>	<b>119,67</b>
2.1.1 Bahan Makanan	124,01	121,96	121,36	120,62	121,63	123,60
2.1.2 Makanan Jadi	116,64	117,56	117,99	118,39	118,72	119,06
2.1.3 Perumahan	107,40	107,15	106,87	107,32	108,04	107,75
2.1.4 Sandang	117,22	117,04	118,24	118,32	119,31	119,85
2.1.5 Kesehatan	115,58	115,95	116,21	116,63	116,83	117,05
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	107,12	107,15	106,85	106,48	106,22	106,39
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	128,35	123,53	124,79	127,85	128,13	128,04
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>115,28</b>	<b>113,94</b>	<b>114,48</b>	<b>116,23</b>	<b>116,54</b>	<b>116,65</b>
2.2.1 Bibit	108,78	109,87	110,98	112,36	112,61	112,96
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	103,33	103,50	103,76	103,86	104,12	104,17
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,09	104,20	104,36	104,36	104,40	104,54
2.2.4 Transportasi	141,16	134,20	135,99	143,06	144,14	144,09
2.2.5 Penambahan Barang Modal	110,67	111,18	111,52	111,52	111,64	111,78
2.2.6 Upah Buruh Tani	106,53	106,87	106,87	106,87	106,87	107,01
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>100,01</b>	<b>100,54</b>	<b>100,56</b>	<b>100,95</b>	<b>100,52</b>	<b>100,34</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>102,25</b>	<b>102,90</b>	<b>102,55</b>	<b>101,96</b>	<b>101,76</b>	<b>102,06</b>

Lanjutan Tabel 11

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>120,46</b>	<b>120,02</b>	<b>120,31</b>	<b>120,62</b>	<b>120,20</b>	<b>120,41</b>
1.1 Usaha Penangkapan	127,33	126,22	127,05	127,98	126,81	127,00
1.2 Budi daya	113,17	113,44	113,15	112,79	113,17	113,41
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>119,25</b>	<b>119,96</b>	<b>119,88</b>	<b>119,87</b>	<b>120,22</b>	<b>120,73</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>120,60</b>	<b>121,70</b>	<b>121,58</b>	<b>121,58</b>	<b>121,99</b>	<b>122,67</b>
2.1.1 Bahan Makanan	124,80	126,91	126,43	126,13	126,43	127,29
2.1.2 Makanan Jadi	119,26	119,41	119,85	120,49	121,28	121,99
2.1.3 Perumahan	108,60	108,91	108,99	108,88	109,54	110,35
2.1.4 Sandang	122,49	122,28	122,41	122,54	122,65	122,77
2.1.5 Kesehatan	117,36	117,37	117,47	118,03	118,55	118,45
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,58	106,64	107,04	107,73	107,71	107,18
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	128,25	128,53	128,58	128,56	128,58	128,88
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>116,69</b>	<b>116,72</b>	<b>116,69</b>	<b>116,68</b>	<b>116,90</b>	<b>117,12</b>
2.2.1 Bibit	112,76	112,83	111,70	111,10	111,14	111,21
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	104,22	104,40	103,98	104,47	105,16	104,89
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,74	104,82	104,52	104,47	104,74	104,90
2.2.4 Transportasi	144,14	144,22	145,27	145,21	145,69	146,36
2.2.5 Penambahan Barang Modal	111,78	111,80	111,70	111,87	111,94	111,91
2.2.6 Upah Buruh Tani	107,01	107,01	107,01	107,01	107,01	107,01
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>101,02</b>	<b>100,05</b>	<b>100,36</b>	<b>100,62</b>	<b>99,98</b>	<b>99,73</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>103,23</b>	<b>102,83</b>	<b>103,10</b>	<b>103,37</b>	<b>102,82</b>	<b>102,81</b>

Tabel 12  
Perubahan Indeks Harga yang Diterima, Dibayar dan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi  
Subsektor Perikanan (persen), 2015

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>-0,26</b>	<b>-0,53</b>	<b>0,13</b>	<b>0,95</b>	<b>0,07</b>	<b>0,40</b>
1.1 Usaha Penangkapan	0,23	-1,02	-0,04	0,69	-0,02	1,57
1.2 Budi daya	-0,83	0,04	0,32	1,25	0,16	-0,95
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>-0,77</b>	<b>-1,06</b>	<b>0,11</b>	<b>0,55</b>	<b>0,49</b>	<b>0,58</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>-0,26</b>	<b>-0,98</b>	<b>-0,09</b>	<b>-0,01</b>	<b>0,62</b>	<b>0,85</b>
2.1.1 Bahan Makanan	-0,33	-1,66	-0,49	-0,61	0,84	1,62
2.1.2 Makanan Jadi	1,20	0,79	0,36	0,34	0,28	0,29
2.1.3 Perumahan	-0,77	-0,23	-0,26	0,42	0,68	-0,27
2.1.4 Sandang	0,89	-0,15	1,02	0,07	0,83	0,46
2.1.5 Kesehatan	1,37	0,32	0,22	0,36	0,17	0,19
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,28	0,03	-0,29	-0,34	-0,25	0,17
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	-4,05	-3,76	1,02	2,45	0,21	-0,07
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>-1,64</b>	<b>-1,16</b>	<b>0,47</b>	<b>1,53</b>	<b>0,27</b>	<b>0,10</b>
2.2.1 Bibit	-0,33	0,99	1,02	1,24	0,22	0,30
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	-0,61	0,17	0,25	0,09	0,25	0,05
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,22	0,11	0,15	0,00	0,03	0,14
2.2.4 Transportasi	-7,18	-4,94	1,34	5,19	0,76	-0,03
2.2.5 Penambahan Barang Modal	0,88	0,46	0,31	0,00	0,11	0,12
2.2.6 Upah Buruh Tani	0,00	0,32	0,00	0,00	0,00	0,13
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>0,51</b>	<b>0,53</b>	<b>0,02</b>	<b>0,39</b>	<b>-0,43</b>	<b>-0,18</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>1,41</b>	<b>0,64</b>	<b>-0,34</b>	<b>-0,58</b>	<b>-0,20</b>	<b>0,30</b>

Lanjutan Tabel 12

Sektor, Kelompok dan Subsektor	Bulan					
	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des*)
<b>1. Indeks Harga Yang Diterima</b>	<b>1,18</b>	<b>-0,36</b>	<b>0,24</b>	<b>0,25</b>	<b>-0,35</b>	<b>0,18</b>
1.1 Usaha Penangkapan	2,06	-0,87	0,66	0,73	-0,91	0,15
1.2 Budi daya	0,15	0,24	-0,26	-0,32	0,34	0,21
<b>2. Indeks Harga Yang Dibayar</b>	<b>0,51</b>	<b>0,60</b>	<b>-0,07</b>	<b>-0,01</b>	<b>0,29</b>	<b>0,43</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>0,77</b>	<b>0,91</b>	<b>-0,10</b>	<b>-0,01</b>	<b>0,34</b>	<b>0,55</b>
2.1.1 Bahan Makanan	0,97	1,69	-0,38	-0,24	0,24	0,68
2.1.2 Makanan Jadi	0,16	0,13	0,37	0,53	0,66	0,59
2.1.3 Perumahan	0,78	0,29	0,07	-0,10	0,61	0,74
2.1.4 Sandang	2,20	-0,17	0,11	0,11	0,09	0,10
2.1.5 Kesehatan	0,26	0,01	0,09	0,48	0,44	-0,09
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,18	0,05	0,38	0,65	-0,03	-0,49
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	0,16	0,22	0,04	-0,01	0,01	0,23
<b>2.2. Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>-0,02</b>	<b>-0,01</b>	<b>0,18</b>	<b>0,19</b>
2.2.1 Bibit	-0,17	0,06	-1,00	-0,53	0,03	0,07
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	0,05	0,17	-0,40	0,47	0,66	-0,26
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,18	0,08	-0,29	-0,05	0,26	0,15
2.2.4 Transportasi	0,03	0,05	0,73	-0,04	0,33	0,46
2.2.5 Penambahan Barang Modal	0,00	0,02	-0,09	0,15	0,06	-0,03
2.2.6 Upah Buruh Tani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Nilai Tukar Petani (NTP)</b>	<b>0,67</b>	<b>-0,95</b>	<b>0,31</b>	<b>0,26</b>	<b>-0,63</b>	<b>-0,25</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)</b>	<b>1,15</b>	<b>-0,39</b>	<b>0,26</b>	<b>0,26</b>	<b>-0,53</b>	<b>-0,01</b>

Tabel 13  
Perbandingan Nilai Tukar Petani Bulanan antar Provinsi di Sumatera, 2015  
(2012=100)

Bulan	Provinsi									
	NAD	Sumut	Sumbar	Riau	Jambi	Sumsel	Bengkulu	Lampung	Kep. Babel	Kep. Riau
Januari	95,96	98,20	98,54	96,34	95,65	97,58	94,51	103,20	103,19	99,37
Februari	97,12	98,28	98,66	96,63	96,38	97,64	95,67	103,20	102,96	100,54
Maret	97,39	99,09	98,97	97,55	95,81	98,31	96,24	102,30	104,28	100,51
April	96,48	98,57	97,71	96,44	94,72	97,84	94,32	101,43	104,70	98,69
Mei	95,60	98,75	96,83	95,24	94,83	97,42	93,62	102,16	104,82	99,15
Juni	95,76	98,47	97,54	96,24	96,09	97,29	94,43	102,42	106,00	98,93
Juli	96,22	97,55	97,36	94,74	96,00	96,15	93,15	103,41	106,79	100,35
Agustus	95,78	97,26	96,97	92,85	94,55	95,94	92,51	103,70	106,57	99,81
September	96,07	98,19	97,08	93,06	94,83	95,73	92,48	104,21	105,55	99,70
Oktober	96,72	98,76	97,39	94,11	95,48	96,24	93,69	104,09	104,73	98,57
Nopember	98,41	99,54	98,06	94,70	95,15	96,30	93,44	104,04	103,94	98,99
Desember	98,13	100,62	97,75	95,03	95,72	96,03	92,96	103,84	102,92	98,78

Tabel 14  
Indeks Harga Konsumen Perdesaan Provinsi Jambi, 2015  
(2012=100)

Bulan	Kelompok Pengeluaran							Indeks Konsumsi Rumah Tangga
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transportasi & Komunikasi	
Januari	125,60	116,09	110,66	114,65	114,86	105,42	127,66	120,39
Februari	122,35	116,45	110,53	114,65	115,10	105,53	121,99	118,36
Maret	121,19	116,94	110,62	114,96	115,16	105,35	124,33	118,27
April	120,37	117,40	111,08	114,92	115,41	105,15	128,56	118,59
Mei	121,95	117,80	111,39	115,37	115,57	105,76	128,51	119,43
Juni	124,97	118,20	111,46	115,80	115,73	105,81	128,28	120,82
Juli	126,12	118,58	111,99	117,30	115,96	106,00	128,36	121,55
Agustus	128,28	118,63	112,21	116,98	116,00	106,16	128,43	122,51
September	126,84	119,29	112,40	117,38	116,14	106,62	128,46	122,10
Oktober	126,09	120,04	113,13	117,80	116,46	106,97	128,47	122,06
Nopember	126,80	120,73	113,61	118,01	116,73	106,92	128,47	122,58
Desember	129,06	121,38	113,96	118,04	116,61	106,63	128,54	123,72

TABEL 15  
Inflasi Perdesaan Provinsi Jambi, 2015  
(2012=100)

Bulan	Kelompok Pengeluaran							Umum
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transportasi & Komunikasi	
Januari	-0,50	0,97	0,20	0,74	1,04	0,09	-8,07	-1,08
Februari	-2,59	0,31	-0,12	0,00	0,21	0,11	-4,44	-1,68
Maret	-0,95	0,42	0,08	0,27	0,05	-0,17	1,92	-0,08
April	-0,68	0,40	0,41	-0,03	0,22	-0,19	3,40	0,27
Mei	1,31	0,34	0,29	0,39	0,14	0,58	-0,04	0,72
Juni	2,47	0,34	0,06	0,37	0,14	0,05	-0,18	1,16
Juli	0,92	0,32	0,47	1,29	0,20	0,18	0,07	0,61
Agustus	1,71	0,04	0,19	-0,27	0,03	0,15	0,05	0,79
September	-1,12	0,56	0,17	0,34	0,13	0,44	0,03	-0,34
Oktober	-0,59	0,63	0,65	0,36	0,27	0,32	0,01	-0,03
Nopember	0,56	0,58	0,43	0,17	0,23	-0,04	0,01	0,42
Desember	1,79	0,54	0,31	0,03	-0,10	-0,27	0,05	0,93



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAMBI  
Jl.A.Yani No.4 Telanaipura, Jambi  
Telp.: (0741) 60497 Fax : (0741) 60802  
Homepage : <http://jambi.bps.go.id>  
Email : [bps1500@bps.go.id](mailto:bps1500@bps.go.id)